

LAPORAN
TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020



***Meraih Peluang
Menyelamatkan Jiwa***

SEIZING OPPORTUNITIES SAVING LIVES

Daftar Isi

-Table of Contents

Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlights</i>	5
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	6
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	7
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	9
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioner</i>	10
Laporan Direksi <i>Report from Board of Director</i>	13
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	17
Profil & Kegiatan Usaha <i>Profile & Business Activity</i>	18
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	22
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	23
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	27
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	29
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	31
Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	32
Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	33
Kronologi Pencatatan Saham <i>Listing History</i>	33
Lembaga & Profesi Penunjang <i>Capital Market Supporting Professions</i>	34
Penghargaan / Sertifikasi <i>Award / Certification</i>	34
Analisis dan Pembahasan Manajemen 	35
<i>Management Discussion and Analysis</i>	
Tinjauan Operasi <i>Operational Review</i>	36
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	37
Solvabilitas & Kolektibilitas <i>Collectibility & Solvency</i>	43
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	44
Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha <i>Economic Condition & Business Prospect</i>	46

Daftar Isi

-Table of Contents

Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	48
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	50
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of IPO Proceed</i>	50
Tata Kelola Perseroan <i>Coporate Governance</i>	53
Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	54
Direksi <i>Board of Directors</i>	59
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	62
Komite Audit <i>Audit Committe</i>	65
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committe</i>	68
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	70
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	72
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	74
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	76
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	78
Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Governance Guidelines Implementation</i>	78
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 	81
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris 	86
<i>Statement of The Board of Commissioners & Board of Directors</i>	
Laporan Keuangan Audit <i>Audited Financial Report</i>	87

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

- Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income				
Pendapatan	260.591	174.217	204.794	Revenue
Laba kotor	92.637	44.548	66.781	Gross profit
Laba sebelum pajak	49.894	6.180	23.127	Profit before tax
Laba netto	38.093	2.183	17.301	Net profit
Laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	38.170	2.225	17.205	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(77)	(41)	96	Non-controlling interests
Total	38.093	2.183	17.301	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	38.256	2.345	17.704	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(75)	(41)	97	Non-controlling interests
Total	38.181	2.304	17.801	Total
Laba persaham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	11,3	0,8	5,9	Basic earning per share attributable to owner of the parent (in full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset lancar	137.391	74.805	68.108	Current asset
Aset tidak lancar	812.912	836.743	844.189	Non-current asset
Total aset	950.303	911.548	912.297	Total assets
Liabilitas jangka pendek	52.600	53.863	58.755	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.351	6.514	4.675	Non-current liabilities
Total liabilitas	60.951	60.377	63.430	Total liabilities
Ekuitas	889.352	851.171	848.867	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	950.303	911.548	912.297	Total liabilities and equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio laba terhadap aset	4,0%	0,2%	1,9%	Return on asset
Rasio laba terhadap ekuitas	4,3%	0,3%	2,0%	Return on equity
Rasio laba terhadap pendapatan	14,6%	1,3%	8,4%	Net profit margin
Rasio lancar	2,6	1,4	1,2	Current ratios
Rasio liabilitas terhadap aset	6,4%	6,6%	7,0%	Liability to asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	6,9%	7,1%	7,5%	Liability to equity ratio

Informasi Saham

- Stock Information

Kinerja Saham Per Triwulan | Quarterly Stock Performance

Periode	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (lembar saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (Rp million)	Saham Beredar Outstanding Shares	Period
2019							
Triwulan 1	610	460	470	35,618,300	1,594,913	3,393,432,600	1st Quarter
Triwulan 2	490	408	436	4,809,400	1,479,537	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	520	348	358	1,725,500	1,214,849	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	496	248	420	1,104,400	1,425,242	3,393,432,600	4th Quarter
2020							
Triwulan 1	500	262	308	13,398,400	1,045,177	3,393,432,600	1st Quarter
Triwulan 2	360	240	300	9,021,300	1,018,030	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	346	218	234	862,600	794,063	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	300	218	232	10,241,500	787,276	3,393,432,600	4th Quarter



RS ROYAL PRIMA JAMBI



CT SCAN 128 SLICE

CT SCAN 128 SLICE

Tomografi terkomputasi (bahasa Inggris: computed tomography, CT), awalnya dikenal sebagai computed axial tomography (CAT), adalah sebuah metode penggambaran medis menggunakan tomografi di mana pemrosesan geometri digunakan untuk menghasilkan sebuah gambar tiga dimensi bagian dalam sebuah objek dari satu seri besar gambar sinar-X dua dimensi diambil dalam satu putaran "axis".

A CT scan, or computed tomography scan is a medical imaging procedure that uses computer-processed combinations of many X-ray measurements taken from different angles to produce cross-sectional (tomographic) images (virtual "slices") of specific areas of a scanned object, allowing the user to see inside the object without cutting.

Laporan Manajemen

Management Report



**Dr. dr. I Nyoman
Enrich Lister Mkes. AIFM**

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Kami percaya bahwa di tengah ketidakpastian, selalu terdapat peluang yang dapat diraih. Keadaan pandemi saat ini justru membutuhkan jasa pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan pada masa-masa normal. Apalagi kesehatan merupakan landasan dasar bagi suatu perekonomian untuk bertumbuh

We believe that in the midst of uncertainty, there are always opportunities. The current state of the pandemic requires higher health services than in normal times. Moreover, health is the basic foundation for an economy to grow.

Laporan Dewan Komisaris

- Report from Board of Commissioner

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Kami sampaikan laporan ini dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bahwa di tahun 2020, di tengah ketidakpastian yang melanda dunia, Perseroan telah menunjukkan sumbangsinya di tengah pandemi Covid-19. Kontribusi ini dilakukan sepenuhnya dengan dasar bahwa nyawa setiap manusia adalah berharga. Untuk itu pula kami dapat berbangga dengan pencapaian Perseroan, yang tidak sekedar berupa catatan angka, tetapi juga berupa jiwa yang telah dapat diselamatkan dan membantu pemerintah menjaga stabilitas negara melalui kesehatan masyarakatnya.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan ditemukannya virus jenis baru yang belum dipahami saat itu, yang kemudian dinamakan Covid-19. Badan dunia WHO pada bulan maret 2020 telah menetapkan wabah Covid-19 menjadi pandemi karena telah menyebar secara luas di seluruh dunia.

Akibat dari situasi pandemi ini, beberapa lembaga keuangan internasional memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 akan mengalami penurunan. Senada dengan hal tersebut, BPS menyatakan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia pada akhir tahun 2020 mengalami kontraksi, yaitu -2,07%. Hal ini merupakan sebuah penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 dimana ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5,02%. Penurunan daya beli dapat juga terlihat melalui indikator inflasi, dimana pada tahun ini tercatat sebesar 1,68%; turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,72%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kebijakan manajemen untuk menangkap peluang di kala pandemi ini, sangat kami apresiasi. Hal tersebut terbukti mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Ke depannya, kami akan terus bekerja sama dengan manajemen dan membantu melakukan pengawasan serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan tetap mampu mempertahankan peningkatan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dengan melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen, kami berusaha memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh manajemen telah memperhatikan semua aspek yang penting bagi keberlangsungan Perseroan. Hal tersebut antara lain dilakukan melalui pemberian nasihat dalam rapat bersama dengan Direksi, juga dengan memperhatikan laporan yang telah diberikan oleh Komite Audit. Pada pertemuan tersebut, segala temuan dari Komite Audit yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, dibahas secara menyeluruh.

Bilamana hal tersebut diperlukan tindak lanjut, maka kami meminta agar Direksi merumuskan kebijakan dan segera mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan tepat waktu.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan data dari Kemenko RI, pengeluaran orang Indonesia

Distinguished Shareholders,

We present this report with gratitude to God Almighty. That in 2020, amidst the uncertainties that hit the world, the Company has shown its contribution amidst the Covid-19 pandemic. Our efforts and contribution is motivated entirely on the basis that the life of every human being is valuable. For that we can also be proud of the Company's achievements, which are not only in the form of numeric records, but also in the form of lives that have been saved and help the government maintain the stability of the country through the health of its people.

Views on Economic Conditions

At the end of 2019, the world was shocked by the discovery of a new, unknown virus, which was later called Covid-19. WHO in March 2020 has declared the Covid-19 outbreak to be a pandemic because it has spread widely throughout the world.

As a result of this pandemic situation, several international financial institutions predict that world's economic growth in 2020 will decrease. In line with this, BPS stated that Indonesia's GDP growth at the end of 2020 contracted by -2.07%. This is a significant decrease compared to 2019 where the Indonesian economy grew by 5.02%. The decline in purchasing power can also be seen in the inflation indicator, which this year was recorded at 1.68%; down from the previous year which was 2.72%.

Assessment on Board of Directors Performance

We really appreciate the management policy to seize opportunities during this pandemic. It was succeed in improving the Company's performance. Going forward, we will continue to work closely with management and help supervise and provide useful suggestions in order to increase the Company's performance. Therefore, the Company will continue to be able to maintain increasing value for shareholders and stakeholders.

Supervision on Strategy Implementation by the Company

By supervising management policies, we try to ensure that each steps taken by management have considered all aspects that are important for the sustainability of the Company. This is done, among others, by providing advice in joint meetings with the Board of Directors, as well as by taking into account the reports provided by the Audit Committee. At the meeting, all findings from the Audit Committee that were significant to the Company's performance were thoroughly discussed.

If a follow-up is required, we ask that the Board of Directors formulate a policy and immediately take the necessary actions to resolve the problem in an effective and timely manner.

View on Business Outlook

Based on data from the Coordinating Ministry for the Republic of

untuk berobat ke luar negeri, khususnya Singapura dan Malaysia saja diperkirakan mencapai hingga Rp 100 triliun. Peluang ini terus digarap oleh Perseroan, tentunya dengan mempersiapkan peralatan medis yang canggih dan terkini, serta dengan sumber daya kesehatan yang berkualitas.

Pemerintah mengalokasikan dana untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp 87,5 triliun. Hal ini kami pandang sebagai upaya pemerintah yang tanggap, karena untuk memperbaiki perekonomian diperlukan masyarakat yang sehat terlebih dahulu. Royal Prima dengan bangga menyampaikan bahwa selain sebagai Rumah Sakit Pendidikan, tahun 2020 ini juga telah dijadikan sebagai rumah sakit rujukan Covid-19 di Medan. Melalui hal ini, kami ingin memberikan kontribusi yang terbaik guna menyelesaikan permasalahan kesehatan di kala pandemi Covid-19 serta bersama-sama membantu pemerintah untuk menekan laju pandemi untuk pemulihan ekonomi nasional.

Kami percaya bahwa di tengah ketidakpastian, selalu terdapat peluang yang dapat diraih. Keadaan pandemi saat ini justru membutuhkan jasa pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan pada masa-masa normal. Apalagi kesehatan merupakan landasan dasar bagi suatu perekonomian untuk bertumbuh.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan dan manajemen telah memperhatikan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik sepanjang tahun dan ke depannya, kami akan terus mendukung dan mengawasi Perseroan sehingga dapat menjaga Tata Kelola yang baik di tahun-tahun mendatang.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada dr. Irsan Rusli, selaku Direktur Independen, yang telah memberikan kontribusinya selama tergabung dalam jajaran manajemen Perseroan.

Apresiasi

Akhir kata, seluruh jajaran Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan yang bertugas dan berjuang di garis depan pertempuran melawan pandemi Covid-19. Semoga seluruh usaha yang telah dilakukan, mampu membuahkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Apresiasi kami juga berikan kepada manajemen atas rancangan dan implementasi strategi bisnis Perseroan yang adaptif, sehingga mampu menangkap peluang pada saat yang tepat dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Indonesia, the expenditure of Indonesians for medical treatment abroad, especially Singapore and Malaysia alone, is estimated at up to Rp. 100 trillion. The Company continues to pursue this opportunity, of course by preparing sophisticated and up-to-date medical equipment, as well as with quality health resources.

The government has allocated funds for handling Covid-19 amounting to Rp 87.5 trillion. We view this as a responsive government effort. To improve the economy, a healthy society is needed before. Royal Prima is proud to say that apart from being a Teaching Hospital, in 2020 it has also been used as a Covid-19 referral hospital in Medan. Through this, we want to make our best contribution to solving health problems during the Covid-19 pandemic and together to help the government to reduce the pandemic rate for national economic recovery.

We believe that in the midst of uncertainty, there are always opportunities. The current state of the pandemic requires higher health services than in normal times. Moreover, health is the basic foundation for an economy to grow.

View on the Implementation of Good Corporate Governance Practices

The Company and management have paid attention to and implemented Good Corporate Governance (GCG) throughout the year and in the future, we will continue to support and supervise the Company so that it can maintain good Governance in the years to come.

At this moment, we thank dr. Irsan Rusli, as an Independent Director, who gave its best contribution while joining the Company's management team.

Appreciation

Finally, the entire Board of Commissioners would like to give our sincere appreciation to all employees who served and fought on the front lines of the battle against the Covid-19 pandemic. Hopefully all the efforts that have been made, can produce maximum results and benefit to the community. Our appreciation also goes to management for the design and implementation of the Company's adaptive business strategy, therefore its able to seize opportunities at the right timing and improve the Company's performance.

Atas nama Dewan Komisaris / on behalf of the Board of Commissioner,



I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Utama / President Commissioner

Dr. Tommy Leonard

Direktur Utama

President Director



Total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya Rp174,2 miliar menjadi Rp260,6 miliar. Royal Prima menutup tahun ini dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp Rp29 miliar di tahun 2019 menjadi Rp73 miliar, serta mencatatkan kenaikan signifikan pada Laba Neto sebesar 17x lipat dari sebelumnya di angka Rp2,2 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp38,1 miliar pada tahun ini.

Total revenue increased by 50% from the previous Rp174.2 billion to Rp260.6 billion.... Royal Prima closed the year by recording an increase in EBITDA from Rp29 billion in 2019 to Rp73 billion, and recorded a significant increase in Net Profit 17x from the previous figure of Rp 2.2 billion in 2019, to Rp 38.1 billion this year.

Laporan Direktur

- Report from Board of Director

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2020, manajemen mengupayakan adaptasi model bisnis yang dimiliki sehingga mampu menangani pasien Covid-19. Hal yang sangat krusial dalam penanganan pasien Covid-19 adalah isolasi, karena sifat dari virus ini yang sangat mudah menyebar secara luas. Untuk mendukung program pemerintah dalam Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Perseroan sedang melakukan pembangunan gedung tambahan di kompleks RSU Royal Prima Medan untuk meningkatkan kapasitas daya tampung pasien khusus Covid-19. Adapun hal ini karena dilatarbelakangi tingkat keterisian ruang isolasi pasien Covid-19 yang sudah mencapai titik tertinggi hingga akhir tahun.

Total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya Rp174,2 miliar menjadi Rp260,6 miliar. Sumber kenaikan terbesar adalah berasal dari pendapatan Kemenkes atau pasien Covid-19, dimana pada tahun ini tercatat pendapatan Kemenkes untuk rawat inap adalah sebesar Rp105,9 miliar dan rawat jalan Rp256 juta. Royal Prima menutup tahun ini dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp29 miliar di tahun 2019 menjadi Rp73 miliar, serta mencatatkan kenaikan signifikan pada Laba Neto sebesar 17x lipat dari sebelumnya di angka Rp2,2 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp38,1 miliar pada tahun ini.

Di tahun 2020, segmen bisnis non-BPJS kembali meningkat sebesar 25% dari tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan pendapatan masyarakat kelas menengah dan preferensi konsumen terhadap RSU Royal Prima. Walaupun secara nominal naik, secara komposisi porsi non-BPJS mengalami penurunan yang lebih diakibatkan oleh besarnya komposisi pendapatan dari Kemenkes yang mencapai Rp106 miliar, atau 40,7% dari total pendapatan Perseroan. Selanjutnya, secara berturut-turut komposisi non-BPJS dan BPJS pada tahun ini adalah sebesar 33,4% dan 25,8%.

Prospek Usaha

Beberapa organisasi dunia memberikan pandangan bahwa pandemi Covid-19 ini tidak akan berakhir dalam waktu cepat. Hal ini merupakan tugas dari Perseroan sebagai bagian dari komunitas industri jasa kesehatan untuk terus berperan secara aktif untuk membantu menangani wabah Covid-19. Di area Perseroan beroperasi, khususnya Medan, RSU Royal Prima telah menjadi Rumah Sakit rujukan Covid-19. Kami berharap hal tersebut dapat membantu pemulihan kesehatan dari wabah Covid-19 dan pada akhirnya ekonomi.

Kami percaya bahwa dengan terus mempertahankan kualitas yang prima, dan menjaga layanan prima sebagai prioritasnya, maka Royal Prima sebagai penyedia layanan kesehatan akan semakin dikenal dan dapat memperbesar jangkauannya kepada pasien yang berobat ke luar negeri. Perseroan, akan terus berinvestasi dalam peralatan medis yang canggih dan terkini, serta terus menjalin sinergi dengan Universitas Prima sehingga mendapatkan tenaga kesehatan yang berkualitas secara berkesinambungan. Tahun ini kami telah melakukan pembelian alat kesehatan senilai lebih dari Rp60 miliar untuk dapat mempertahankan kualitas pelayanan seiring dengan kemajuan teknologi yang ada di bidang kesehatan.

Distinguished Shareholders,

Throughout 2020, management will seek to adapt its business model so that it is able to handle Covid-19 patients. What is very crucial in the handling of Covid-19 patients is isolation, because of the nature of this virus which is very easy to spread widely. To support the government's program in Handling Covid-19 and National Economic Recovery, the Company is currently constructing an additional building at the RSU Royal Prima Medan complex to increase the capacity to accommodate special Covid-19 patients. This is because the occupancy rate of the Covid-19 patient isolation room has reached its highest point until the end of the year.

Total revenue increased by 50% from the previous Rp174.2 billion to Rp260.6 billion. The biggest source of increase came from the income of the Ministry of Health or Covid-19 patients, where this year the Ministry of Health's revenue for inpatients was Rp105.9 billion and outpatients was Rp256 million. Royal Prima closed the year by recording an increase in EBITDA from Rp29 billion in 2019 to Rp73 billion, and recorded a significant increase in Net Profit 17x from the previous figure of Rp 2.2 billion in 2019, to Rp 38.1 billion this year.

In 2020, the non-BPJS business segment again increased by 25% from the previous year, in line with the increase in middle-class income and consumer preference for Royal Prima Hospital. Although nominally increased, the composition of the non-BPJS portion experienced a decline which was more due to the large composition of revenue from the Ministry of Health which reached Rp106 billion, or 40.7% of the Company's total revenue. Furthermore, the composition of non-BPJS and BPJS this year is 33.4% and 25.8%, respectively.

Business prospect

Several world organizations has shared its view that the Covid-19 pandemic will not end quickly. As part of the health service industry, it is the Company's obligation to play an active role in managing Covid-19. In areas where the Company operates, i.e. Medan, Royal Prima Hospital has become referral hospital for Covid-19. We hope that this would help health recovery from the Covid-19 outbreak and ultimately the economy.

We believe through maintaining excellent quality and excellent service as priority, Royal Prima as healthcare provider will be increasingly recognized and able to expand its reach to patients seeking treatment abroad. The Company, will continue to invest in sophisticated and up-to-date medical equipment, and continue to forge synergies with Prima University so that it gets quality health workers on an ongoing basis. This year we have purchased medical devices worth more than Rp. 60 billion to maintain the quality of service in line with advances in technology in the health sector.

Perseroan juga terus melihat peluang sambil berinovasi dengan layanan yang dimiliki. Pada RSU Royal Prima Medan, kami sedang melakukan pembangunan di kompleks Rumah Sakit yang telah ada, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien, khususnya dalam rangka penanganan wabah Covid-19. Ke depannya, di gedung baru ini, juga akan terdapat fasilitas riset dan laboratorium yang lengkap dan tersentralisasi sehingga lebih efisien dan optimal bagi operasional Rumah Sakit Perseroan.

Secara makro, Pemerintah telah menjaga permintaan dan konsumsi dengan memberikan insentif bagi perekonomian. Pemerintah mengalokasikan dana sebesar +/- Rp 700 triliun melalui APBN untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional. Tiga kebijakan yang dilakukan yaitu peningkatan konsumsi, peningkatan aktivitas usaha dan stabilisasi ekonomi serta ekspansi moneter. Konsumsi masyarakat dijaga melalui BLT, Kartu Pra Kerja, subsidi listrik. Dunia usaha diberikan insentif berupa penundaan angsuran, subsidi bunga, dan insentif pajak. Di bidang kesehatan khususnya, pemerintah memberikan jaminan bahwa biaya perawatan pasien Covid-19 ditanggung oleh negara. Hal-hal tersebut diharapkan mampu menahan dampak negatif pandemi COVID, sehingga mempercepat pemulihan regional.

Tata Kelola

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten untuk membangun kepercayaan pelanggan maupun pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut penting untuk memastikan kinerja usaha yang seimbang dan positif, dan tercapainya keberlanjutan usaha. Kami juga terus berupaya menggapai tingkat transparansi yang optimal atas seluruh kegiatan yang dijalani oleh Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sejalan dengan peraturan dan kerangka etika yang berlaku. Kami percaya keberadaan Komite Audit, unit Audit Internal, serta Dewan Pengawas RS, juga memberi pengawasan lebih bagi seluruh departemen, sehingga pelanggaran dapat dihindari dan ditekan seminimal mungkin.

Kami umumkan bahwa per tanggal 1 Januari 2020, dr. Irsan Rusli selaku Direktur Independen telah efektif berhenti dari jabatannya. Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas usaha dan kerjasamanya selama berada di Perseroan.

Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi, saya tutup laporan ini dengan memberikan apresiasi dan hormat yang setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan maupun petugas medis atas dedikasi dan perjuangannya selama masa pandemi ini. Kami juga berterima kasih kepada para pasien atau pelanggan yang terus mempercayakan layanan kesehatannya kepada Royal Prima. Terakhir kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan nasihatnya serta kepada Pemegang Saham untuk dukungannya. Semoga pandemi ini bisa kita hadapi dengan teguh dan disiplin untuk kesejahteraan Indonesia.

The company also continues to see opportunities while innovating with its services. At RSU Royal Prima Medan, expansion are currently ongoing within the existing hospital complex, so that we can provide optimal service for patients, especially in the context of handling the Covid-19 outbreak. In the future, in this new building, there will also be more complete and centralized research as well as laboratory facilities to make it more efficient and optimal for the Company's Hospital operations.

On a macro level, the Government has maintained demand and consumption by providing incentives for the economy. The government allocates +/- Rp700 trillion, through the State Budget for the National Economic Recovery program. Three policies were taken, namely increasing consumption, increasing business activity and economic stabilization and monetary expansion. Public consumption is maintained through BLT, Pre-Work Cards, electricity subsidies. The business world is given incentives in the form of postponement of installments, interest subsidies and tax incentives. In the health sector in particular, the government guarantees that the cost of treating Covid-19 patients is borne by the state. These are expected to be able to withstand the negative impacts of the COVID pandemic, thereby accelerating regional recovery.

Governance

The Company consistently implements Corporate Governance to gain consumer trust and shareholders as well as stakeholders. It is crucial to ensure a balanced and positive business performance, and to achieve business sustainability. We also continuously strive to achieve optimum level of transparency for company's activities, and confirm that all business activities comply with the applicable regulations and ethical framework. We believe that the existence of the Audit Committee, Internal Audit unit, and Hospital Supervisory Board also provides further supervision for every departments, thus to avoid violations and kept to a minimum.

We announce that as of January 1, 2020, dr. Irsan Rusli as the Independent Director has effectively quit his position. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank his efforts and cooperation during his period of stay at the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I close this report with the highest appreciation and respect for all employees and medical workers for their dedication and their struggle during this pandemic. We also thank our patients or customers who continue to entrust their health services to Royal Prima. Finally, we would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and advice and to the Shareholders for their support. Hopefully we can face this pandemic with persistence and discipline for the welfare of Indonesia.

Atas nama Direksi / on behalf of the Board of Director,



Tommy Leonard
Direktur Utama | President Director

KAMAR KELAS 3



KAMAR VIP



KAMAR SUPER VIP



KAMAR EKSEKUTIF

Profil Perseroan

Company Profile



Akses Informasi dan Data Perseroan

- Access to Company's Information and Corporate Data



PT Royal Prima Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Jasa Pelayanan Kesehatan

Tahun Pendirian | *Establishment Year*
2013

Kantor Pusat

Jl. Letjen S Parman
Kav. 22-24, Jakarta
Ph: +62 (61) 88813182/3
Fax: +62 (61) 80013181

Kantor Operasional

Jl. Ayahanda No. 68A, Medan
Sumatera Utara 20118
Ph: +62 (61) 88813182/3
Fax: +62 (61) 80013181

www.royalprima.com

Email: corsec@royalprima.com



RS. ROYAL PRIMA MEDAN

Tanggal Pencatatan Saham di BEI | Listing Date on IDX

15 Mei 2018

Kode Saham | Ticker

PRIM

Total Aset | Total Asset

Rp950.302.859.353

Total Liabilitas | Total Liabilities

Rp60.950.770.358

Total Ekuitas | Total Equity

Rp889.352.088.995

Jumlah Saham Beredar | Outstanding Shares

3.393.432.705 saham

Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha | Brief History and Operational

Perseroan didirikan tahun 2013 dan memulai operasionalnya di kota Medan pada tahun 2014 dengan kapasitas awal sekitar 70 tempat tidur. Tahun 2017, Perseroan mengakuisisi Rumah Sakit di Jambi yang kemudian dinamakan Royal Prima Jambi dengan kapasitas yang sama yaitu 70 tempat tidur.

Saat ini RS Royal Prima Medan (RPM) telah berkembang menjadi RS tipe B terakreditasi Paripurna dengan kapasitas hampir 1.100 tempat tidur. RPM menjadi Rumah Sakit dengan kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi secara nasional dan menyandang status sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Sementara itu, Royal Prima Jambi (RPJ) merupakan RS tipe C dan telah berkembang hingga memiliki kapasitas sekitar 500 tempat tidur.

Perseroan memiliki model bisnis yang bertumpu pada layanan massal (Mass market healthcare), didukung oleh kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir.

Dukungan kualitas yang tinggi dan teknologi mutakhir tersebut diyakini akan menjadikan Perseroan sebagai penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien.

Pada akhirnya, Perseroan tidak hanya memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Medan ataupun Jambi, tetapi juga melayani pasien-pasien asal Indonesia yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

The Company was founded in 2013 and started operations in Medan in 2014 with an initial capacity of around 70 beds. In 2017, the Company acquired a Hospital in Jambi which was later named Royal Prima Jambi with the same capacity of 70 beds.

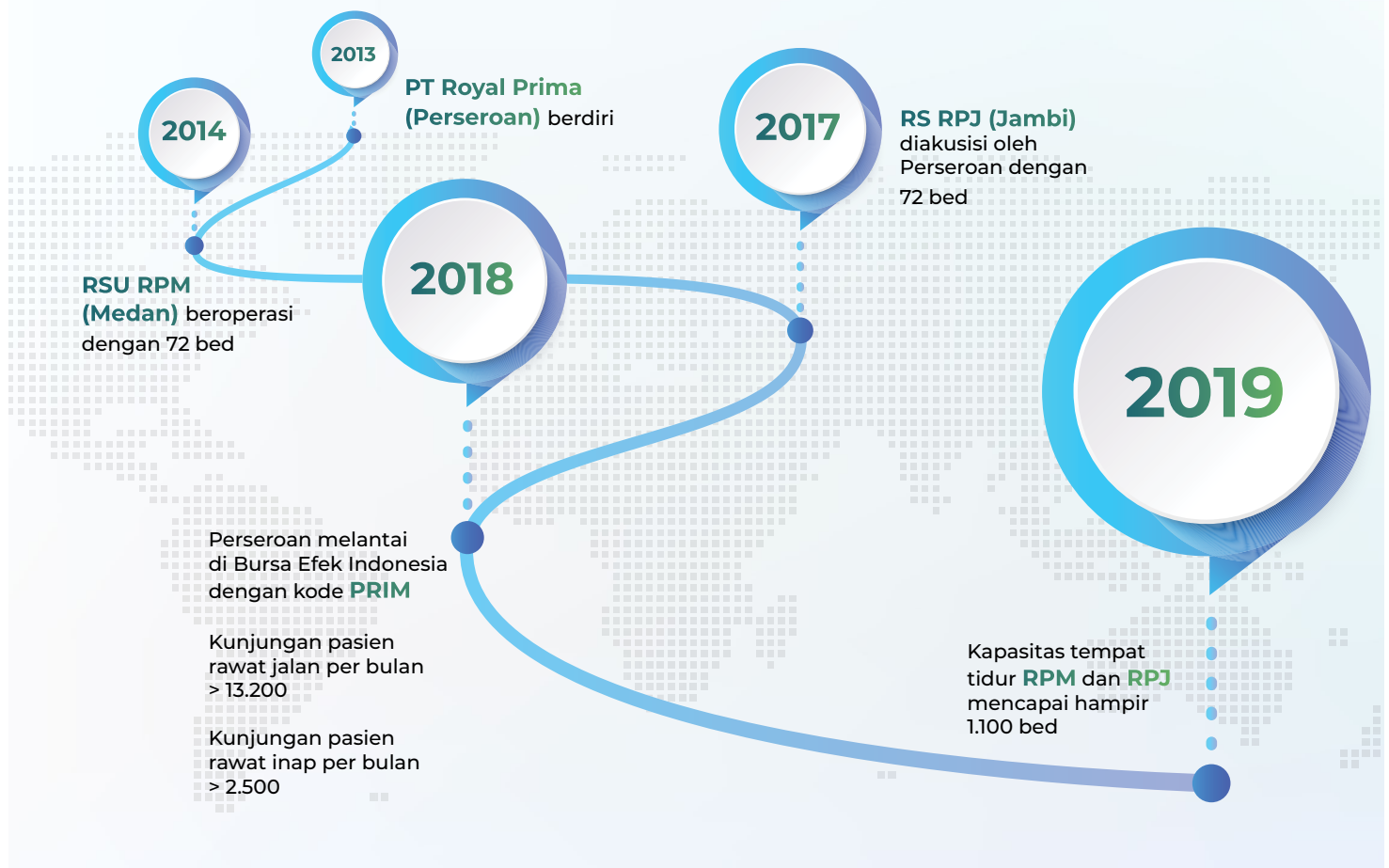
Currently Royal Prima Medan (RPM) hospital has developed into a fully accredited type B hospital with capacity of nearly 1,100 beds. RPM hospital is the largest hospital in terms of bed capacity in one location, nationwide, with Teaching Hospital Certified.

Meanwhile, Royal Prima Jambi (RPJ) is a type C hospital and has grown to have capacity of around 500 beds.

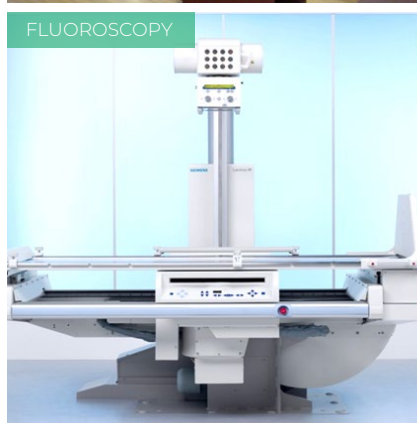
The company has a business model that rests on mass market healthcare, supported by quality service and the use of modern and most up-to-date technology.

The high quality support and cutting-edge technology are believed to make the Company a healthcare service provider that is trusted by patients and clients.

In the end, the Company not only has a target to become a referral center for the people of Medan or Jambi, but also serves Indonesian patients who entrust their health services abroad from these cities who entrust their health services abroad.



Fasilitas dan Pelayanan | Facilities and Services

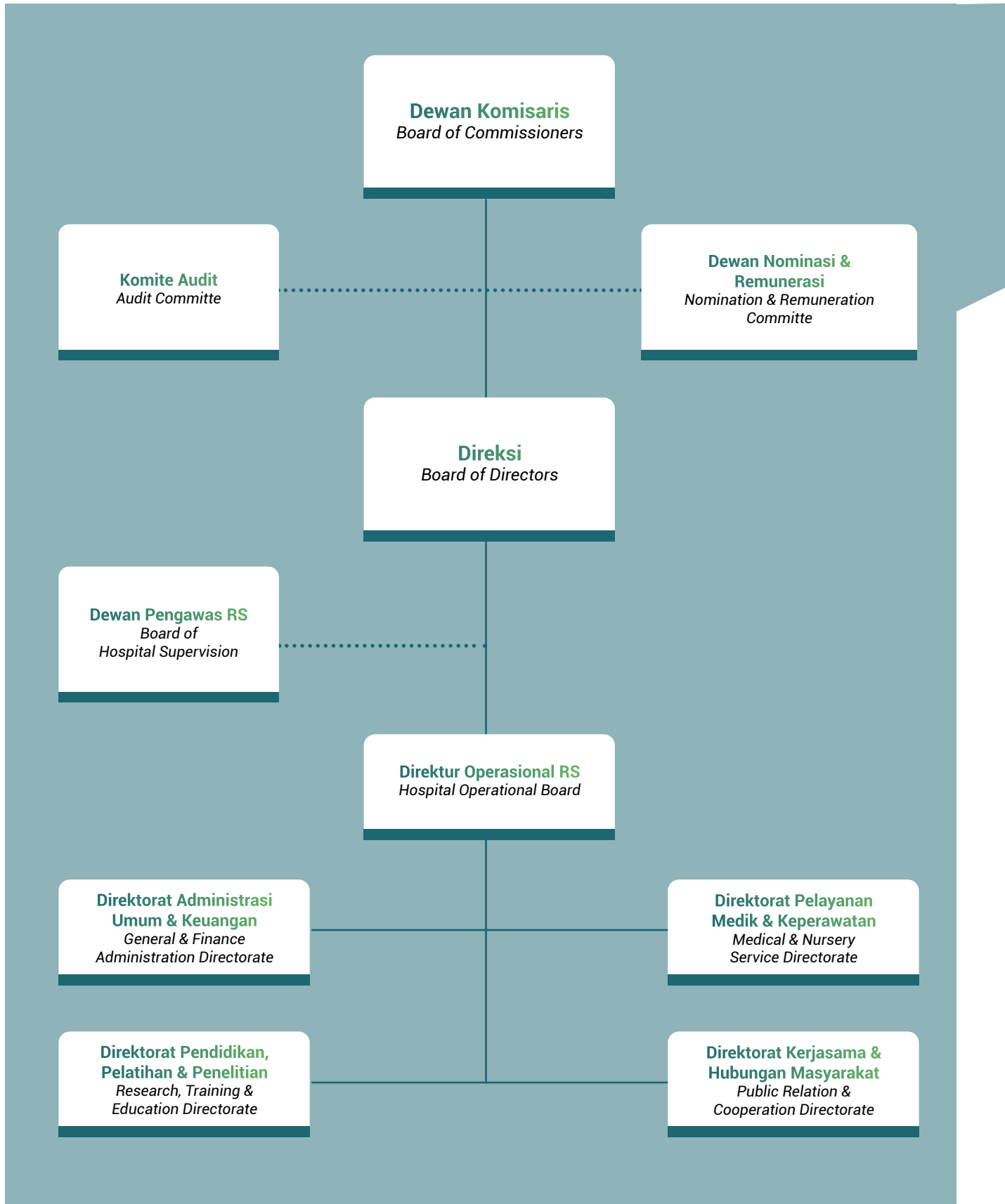




Jasa layanan kesehatan yang disediakan oleh RS Perseroan antara lain: Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik Spesialis, Rawat Jalan, Rawat Inap, Unit Perawatan Intensif (ICU), Kamar Operasi, Kamar Bersalin & Bayi beserta dengan pelayanan penunjangnya seperti: Instalasi laboratorium (patologi klinik, patologi anatomi, unit transfusi darah), Instalasi radiologi (CT Scan 128 Slice, X-Ray Digital, Fluoroscopy, Mammography, Dental Panoramic, USG 2D, 4D), ESWL, Hemodialisa, Rehabilitasi Medis, Angiography/Cath Lab, Endoscopy, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Medical Check Up, Klinik Nyeri, Pelayanan Diagnostik Lain (EKG, Treadmill, Audiometri, Spirometri).

Health services provided by the Company's Hospital include: Emergency Room Installation, Specialist Polyclinic, Outpatient service, Inpatient service, Intensive Care Unit (ICU), Operating Room, Maternity & Baby Room along with supporting services such as: Laboratory installation (clinical pathology, pathology anatomy, blood transfusion unit), Radiology installation (128 Slice CT Scan, Digital X-Ray, Fluoroscopy, Mammography, Panoramic Dental, 2D, 4D Ultrasound), ESWL, Hemodialysis, Medical Rehabilitation, Angiography / Cath Lab, Endoscopy, Pharmacy Installation, Nutrition Installation, Medical Check Up, Pain Clinic, Other Diagnostic Services (ECG, Treadmill, Audiometry, Spirometry).

Struktur Organisasi | Organization Structure



Visi dan Misi

- Vission and Mission

VISI | Vision

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

“
Pelayanan Berkualitas
Tinggi adalah
Prioritas Kami
”

HIGH QUALITY CARE
IS OUR PRIORITY

MISI | Mission

1

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan

Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research

2

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain

Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health

3

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat

Improve the quality of facilities/ infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs

4

Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi

Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector

5

Menciptakan lingkungan kerja yang saling besinergi dan menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak pihak terkait

Creating wotk environment that is synergistic and upholds humanistic and religius values and enchances welfare of related parties

6

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan

Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

7

Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat

Carry out service to the interests of public health

Dewan Komisaris dan Direksi

- Board of Commissioners and Board of Directors



1



2

Dewan Komisaris

- 1 I Nyoman Ehrich Lister**
Komisaris Utama |
President Commissioner
- 2 Heriyanti**
Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Direksi

3 Tommy Leonard

Direktur Utama |
President Director

4 Mok Siu Pen

Direktur |
Director





Profil Direksi dan Dewan Komisaris

- Profile of Board of Commissioners and Board of Directors

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors and Board of Commissioners are based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No.83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in Jakarta, and have obtained approval of amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Direksi | Board of Directors



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn
Direktur Utama | President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 7 Agustus 1986

Indonesian citizen, born in Medan on August 7, 1986

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Dharmawangsa jurusan hukum pada tahun 2008. Mendapat Gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2014 meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

He graduated from Dharmawangsa University majoring in law in 2008. Received Notary Masters Degree from University of North Sumatra, Medan in 2011 and in 2014 He earned a Doctor of Law from Jayabaya University, Jakarta.

Berpengalaman sebagai Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan (masa jabatan 2014-2019); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi (masa jabatan 2014-2019); Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari (masa jabatan 2014-2019) dan sebagai peneliti dan Penulis Buku Aktif sejak tahun 2011.

Served as Dean of the Faculty of Law, Universitas Prima Indonesia, Medan (2014-2018); Chairperson of the Daily Executing Body of the Universitas Prima Indonesia Foundation, Medan (2014-2018 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Medan (2014-2019 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Jambi (2014-2019 term); Chairperson of the Pangeran Antasari Educational Foundation (2014-2019 term) and active researcher and Book Writer since 2011.



Ir. Mok Siu Pen
Direktur | *Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tanggal 23 September 1965

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on september 23, 1965

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Nomensen Jurusan Computer and Control System pada tahun 1990.

Saat ini merupakan pemilik dari Medical Imaging Digital System, pemilik dan Direktur di CV. Artha Santika Mulia (2012-saat ini). Beliau juga berpengalaman sebagai Company Advisor di PT. Gunung Windu (1991–1999), Company Advisor PT. Spica Tunggal Perkasa (2000 – 2011), Company Advisor PT. Antara Kusuma (2008–2010), Company Advisor PT Artindo (2008–2010), Company Advisor Hotel Swissbellinn (2009–2010).

Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

He graduated from Nomensen University majoring Computer and Control System in 1990.

Currently is the owner of Medical Imaging Digital System, owner and director at CV. Artha Santika Mulia (2012-present). He also served as company advisor at PT Gunung Windu (1991–1999), company advisor PT Spica tunggal perkasa (2000 - 2011), company advisor PT Antara Kusuma (2008–2010), company advisor of PT Artindo (2008–2010), company advisor of Swissbellinn Hotel (2009–2010).

Member of the Board of Directors has no affiliation with other members of the BOD, BOC and Main Shareholder.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Labuhan Deli tanggal 10 Juni 1969

Indonesian citizen, born in Labuhan Deli on June 10, 1969

Beliau menempuh pendidikan S1 di Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya; kemudian pendidikan S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara; serta menyelesaikan pendidikan S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang.

Saat ini aktif sebagai Associate Professor Bidang Fisiologi Manusia dan Biomolekuler, Dosen bersertifikasi Ristek Dikti, sebagai ketua program studi S2 biomedis sains dan kepala bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Beliau juga aktif meneliti di bidang kedokteran.

Pengalaman beliau yang lain adalah mendirikan dan mengelola klinik-klinik sebagai sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja (JPK) dan Umum serta sebagai provider PT. Jamsostek di Sumatera Utara dan Jawa Tengah (1994 – 2000). Mendirikan Akper&Akbid di Kota Medan (1998). Mendirikan STIKES Prima di Medan (2002). Mendirikan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Mendirikan Akper&Akbid Prima Jambi (2004). Mendirikan UNPRI (2005). Mendirikan Sekolah Nasional Plus Global Prima (2010).

He earned Bachelor Degree in Faculty of Medicine at Wijaya Kusuma University, Surabaya; later studying Master Degree in Biomedical Sciences at the University of North Sumatra. He completed his Doctorate education in Biochemistry and Biomolecular Science at Andalas University, Padang.

Currently active as an Associate Professor in Human and Biomolecular Physiology, Ristek-Dikti Certified Lecturer, and Chairman of the biomedical science master degree study program as well as Head of Physiology at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University. He is an active researcher in medical field.

His other experience were establishing clinics to provide service to Workers Health and Public Health Insurance and as a provider of PT. Jamsostek in North Sumatra and Central Java (1994 - 2000). Established Akper & Akbid in Medan City (1998). Founded Prima STIKES in Medan (2002). Founded STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Founded Akper & Akbid Prima Jambi (2004). Establish UNPRI (2005). Founded Prima Global National School (2010).



Dr. Heriyanti SH M.Kn
Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 20 Januari 1967
Indonesian citizen, born in Medan on January 20, 1967

Dr. Heriyanti meraih gelar S1 dari Universitas Medan Area pada tahun 1996, S2 Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007, S3 Universitas Jayabaya pada tahun 2014.

Dr. Heriyanti earned her Bachelor's degree from Medan Area University in 1996, Masters degree from University of North Sumatra in 2007, Doctorate degree from University of Jayabaya in 2014.

Berpengalaman sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Melati tahun 1999-2009, Komisaris Independen PT Royal Prima sejak tahun 2017.

Served as Managing Director of Melati Hospital from 1999 to 2009, Independent Commissioner of PT Royal Prima since 2017.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Member of the Board of Commissioners has no affiliation with other members of the BOD, BOC and Main Shareholder.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independence Statements from Independent Commissioner*

Sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance ("GCG") yang baik, Komisaris Independen bertindak secara mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

In compliance with the good corporate governance practices, Independent Commissioners make independent actions and free of interference from any parties.

Jumlah Karyawan

- Total Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan |

Employees by Level Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2020
Paska Sarjana <i>Past Graduate</i>	0
Sarjana <i>Graduate</i>	171
Diploma <i>Diploma</i>	361
≤ SMA ≤ <i>Senior High School</i>	94
Jumlah Total	626

15%
< SMA | < *Senior High School*

57%
Diploma | *Diploma*

27%
Sarjana | *Graduate*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employees by Age

Tingkat Usia Level of Age	2020
< 21 Tahun < <i>21 Years Old</i>	6
21 - 30 Tahun <i>21 - 30 Years Old</i>	450
31 - 40 Tahun <i>31 - 40 Years Old</i>	134
41 - 50 Tahun <i>41 - 50 Years Old</i>	30
> 50 Tahun < <i>50 Years Old</i>	6
Jumlah Total	626

1%
> 50 Tahun | > *50 Years Old*

5%
41 - 50 Tahun | *41 - 50 Years Old*

21%
31 - 40 Tahun | *31 - 40 Years Old*

72%
21 - 30 Tahun | *21 - 30 Years Old*

1%
< 21 Tahun | < *21 Years Old*



DEDICATED PARKING BUILDING

Struktur Kepemilikan

- Ownership Structure

Informasi Pemegang saham | Shareholders Information

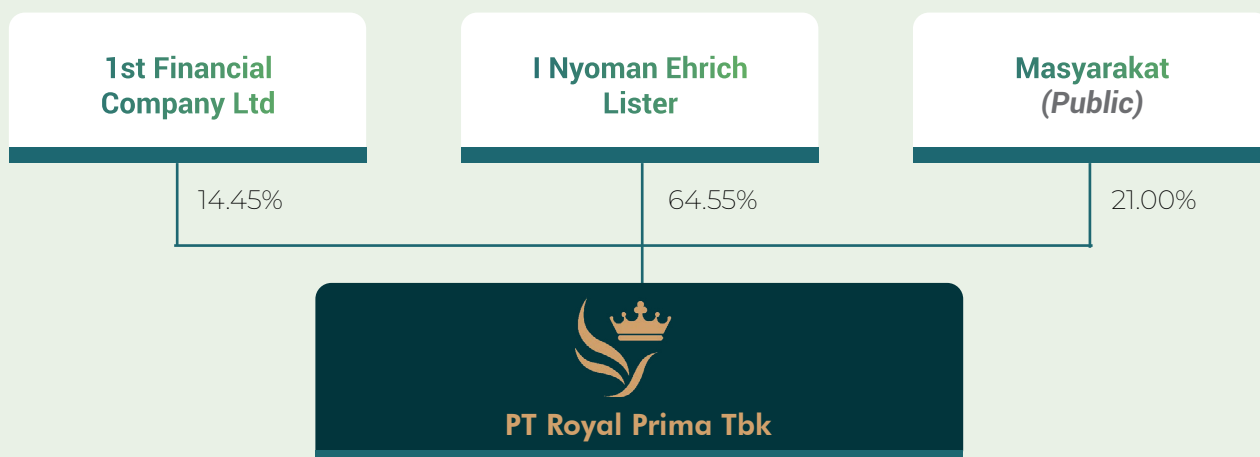
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 | Shareholders Structure as of 31 December 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% Shareholders with >5% ownership		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%
1st Financial Company Limited	485,440,000	14.31%
B. Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with < 5% ownership		
Masyarakat Public	715,912,705	21.10%
C. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners		
I Nyoman Ehrich Lister - Komisaris Utama / President Commissioner	2,190,480,000	64.55%
Mok Siu Pen - Direktur / Director	1,273,800	0.04%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2020 Berdasarkan Klasifikasi | Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2020 According to Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individual	58	2,237,830,000	65.95%
Institution	14	172,653,300	5.09%
B. Asing Foreign			
Individual	1	600	0.00%
Institution	7	982,942,900	28.97%

Struktur Pemegang Saham | Shareholders Structure



Anak Perusahaan

- Ownership Structure

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Total Aset (Rp Milliar) <i>Asset (Rp Billion)</i>	Tahun Operasional <i>Operational Commencement</i>	Status	Alamat <i>Address</i>
PT Royal Prima Jambi	97.4%	Jasa Kesehatan Helath Service	50,7	2015	Beroperasi <i>Operational</i>	Jl. Raden Wijaya, Kebun Kopi, Jambi

Kronologi Pencatatan Saham

- Stock Listing History

Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Nominal Saham <i>Par Value (Rp)</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price (Rp)</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Saham yang di Tawarkan <i>Number of Offered Shares</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>
15 Mei 2018	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	100	500	2.192.080.000	1.200.000.000	3.392.800.000	Bursa Efek Indonesia

Kronologi Pencatatan Waran | Warrant Listing History

Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Nominal Waran <i>Par Value (Rp)</i>	Harga Pelaksanaan <i>Offering Price (Rp)</i>	Jumlah Waran <i>Number of Warrant</i>	Jumlah Waran yang di Tawarkan <i>Number of Issued Warrant</i>	Jumlah Waran Beredar <i>Outstanding Warrant</i>	Akhir Masa Berlaku Waran Seri 1 <i>Warrant Expired Date</i>
15 Mei 2018	Waran Seri 1 <i>Warrant Series 1</i>	100	625	0	600.000.000	600.000.000	14 Mei 2021

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham hingga akhir tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada jumlah saham yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun pencatatan efek lainnya selain saham tersebut.

Since its Initial Public Offering of Shares until the end of 2020 financial year, the Company has not taken any corporate action that causes changes in the number of shares outstanding and listed on the Indonesia Stock Exchange or the listing of other securities besides those shares.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

- Capital Market Supporting Institution and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Service Provided
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan	Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450 Telp: +62-21 391 0600	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. <i>Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants.</i>
Notaris <i>Notary</i> Ekoevidolo SH.	Jl. Orion No. 7 Medan Telp: +62-61 452 9124 Fax: +62-61 414 3274	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan operasional Perseroan. <i>Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements pertaining to the Company operation</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. RD. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan Telp: +62-21 2598 4818 Fax: +62-21 2598 4819	Pengelolaan administrasi saham. <i>Share administration.</i>

Penghargaan / Sertifikasi

- Awards / Certification

Sertifikat “Rumah Sakit Pendidikan” oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

*Teaching Hospital Certificate by
Ministry of Health Republic of Indonesia*



Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan

*Award from Social Security
Administering Body*

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi

- Operasional Review

Dengan bertumpu pada layanan yang berkualitas dan teknologi mutakhir, Perseroan percaya dapat meraih kepercayaan klien atau pasien sehingga mempercayakan pelayanan kesehatannya kepada RS Royal Prima. Perseroan juga meyakini bahwa dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, RS Royal Prima dapat terus bertumbuh seraya mempertahankan kinerjanya di masa mendatang. Manajemen terus berupaya menemukan peluang-peluang baru untuk meningkatkan pencapaian Perseroan.

By relying on quality services and cutting-edge technology, the Company believes it can gain the trust of clients or patients to entrusts their health services to Royal Prima Hospital. The Company also believes that by utilizing its advantages, Royal Prima Hospital can continue to grow while maintaining its performance in the future. Management continues to strive to find new opportunities to increase the Company's achievements.



Keunggulan Kompetitif

1. Manajemen merupakan pemain kawakan yang membawa keahlian masing-masing serta pengetahuan mendalam

Perseroan dinahkodai oleh manajemen kawakan di industri kesehatan, dengan rata-rata pengalaman hingga mencapai 20 tahun di bidangnya. Pengalaman tersebut termasuk juga keahlian khusus yang antara lain, jajaran manajemen pernah menempati berbagai posisi yang bervariasi di industri, menjadi top eksekutif di grup besar penyedia layanan pada karirnya, pionir dalam pembangunan klinik dan penyedia jasa layanan kesehatan, serta merupakan tenaga medis professional yang dikenal pada bidangnya.

Competitive Advantage

1. Management are industry veterans who collectively bring proprietary expertise and extensive know-how

The company is currently run by a management team of industry veterans who have an average 20 years in the industry. The team has embarked on a number of landmark projects – being top executives of large healthcare groups in Indonesia in their career, pioneers in building hospitals, universities and healthcare institutions in North Sumatra and Java – in addition to being renown medical professionals in their respective fields

2. Hubungan yang kuat dengan universitas lokal terkenal yang menjamin pasokan sumber daya untuk menunjang ekspansi

Perseroan memiliki hubungan kerjasama yang kuat dengan Universitas Prima di Sumatra Utara. Hal ini menghasilkan sinergi mutualisme dalam hal akses berkelanjutan terhadap jumlah dokter dan perawat, dimana kompetensinya sesuai dengan standar Rumah Sakit Perseroan, sehingga dapat langsung memulai pekerjaan tanpa kendala waktu dan penyesuaian yang berarti. Pasokan SDM kesehatan merupakan salah satu faktor penentu dalam rencana Perseroan untuk melakukan ekspansi, sehingga hubungan dengan institusi pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan di Indonesia.

3. RS terbesar secara kapasitas tempat tidur pada satu lokasi, di Indonesia

Saat ini Rumah Sakit Perseroan di Medan memiliki total kapasitas lebih dari 1.100 tempat tidur, terbesar di Indonesia dalam hal jumlah tempat tidur pada satu lokasi. Ditambah lagi Rumah Sakit di Jambi memiliki total kapasitas hingga 500 tempat tidur.

4. Efisiensi karena skala tempat tidur pada satu lokasi

Dengan jumlah tempat tidur yang besar pada satu lokasi, memungkinkan pemanfaatan atas alat-alat kesehatan secara efisien dan pemberdayaan SDM kesehatan secara efektif di lingkungan RS Perseroan.

5. Salah satu dari Rumah Sakit dengan sertifikasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Hal ini menjadikan Perseroan memiliki 'barrier to entry' yang tinggi terhadap model bisnis yang tidak dapat dikembangkan dan dimiliki dengan segera oleh Rumah Sakit lain.

2. Close ties with local well-known university that guarantees readily available human resources to support expansion

The Company has a strong cooperative relationship with Prima University in North Sumatra. This results in a mutual synergy in terms of continuous access to the number of doctors and nurses, whose competence is in accordance with the standards of the Company's Hospital, so that they can immediately start work without time constraints and significant adjustments. The supply of health human resources is one of the determining factors in the Company's plans to expand, so the relationship with health education institutions is one of the supporting factors for growth in Indonesia.

3. The largest hospitals in terms of bed capacity in one location, nationwide

Currently, its hospital in Medan have over 1,100 hospital beds, the biggest capacity in a centralized location. While Jambi hospital has total capacity up to 500 bed.

4. Scale of Bed Efficiency

With large capacity over one location, this resulting in highly optimized usage of equipment and human resources as well as better efficiency in the hospital work environment.

5. One of the few hospitals with certification as a teaching hospital.

Teaching hospital status creates barrier to entry, where other competitors can not build similar business model developed by the Company instantly.

Kinerja Keuangan - Financial Performance

Berikut adalah kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pembahasan keuangan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK. Laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, Anggota Independen dari Audittrust International.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the period ended December 31, 2020 and 2019. This financial review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 and 2019. The Consolidated Financial Statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK. The financial statements are audited by an independent auditor, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, an Independent Member Firm of Audittrust International.

Gambaran Umum | Overview

Pada tahun ini, Perseroan melakukan adaptasi model bisnis yang dimiliki untuk menangani pasien Covid-19. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam menangani wabah Covid-19. Manajemen juga sedang melakukan pembangunan gedung tambahan di kompleks Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan untuk meningkatkan kapasitas daya tampung pasien khusus Covid-19.

RS Perseroan juga telah ditunjuk oleh Kemenkes sebagai RS rujukan untuk dapat melayani dan menangani pasien Covid-19. Terkait hal ini, RSU Royal Prima Medan dan Jambi

This year, the Company adapted its business model to handle Covid-19 patients. This is also done to support the government's program in dealing with the Covid-19 outbreak. Management is also constructing an additional building at the Royal Prima Medan General Hospital complex to increase the capacity especially for Covid-19 patients.

The Company's Hospital has also been appointed by the Ministry of Health as a referral hospital to be able to serve and treat Covid-19 patients. Related to this, the Royal Prima Hospital in Medan and Jambi have made additional rooms and beds to treat

telah melakukan penambahan ruangan dan tempat tidur guna menangani pasien baik berasal dari rujukan maupun pindahan dari RS lain, serta sekaligus mengantisipasi lonjakan warga yang positif terpapar Covid-19. Perseroan juga melakukan alih fungsi beberapa ruangan yang ada, melakukan pembongkaran dan renovasi pada gedung yang tidak terpakai secara optimal, untuk dijadikan ruangan isolasi Covid-19 dan ICU, serta UGD yang dikhususkan untuk pasien Covid-19, sehingga tidak bergabung dengan pasien umum selain Covid-19.

patients both from referrals and transfers from other hospitals, as well as anticipating a surge in residents who are positively exposed to Covid-19. The company also change the functions of several existing rooms, and renovate unused building in the complex to be used as Covid-19 isolation rooms and ICU, as well as emergency room specifically to treat Covid-19 patients, so that they did not join other non-Covid patients.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	Perubahan/Changes		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar	137.391	74.805	62.586	83,7%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	812.912	836.743	(23.831)	-2,8%	Non-Current Assets
Total Aset	950.303	911.548	38.755	4,3%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	52.600	53.863	(1.263)	-2,3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.351	6.514	1.837	28,2%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	60.951	60.377	573	0,9%	Total Liabilities
Ekuitas	889.352	851.171	38.181	4,5%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	950.303	911.548	38.755	4,3%	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar meningkat 83,7% atau sebesar Rp62,6 miliar dari sebelumnya Rp74,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp137,4 miliar. Komposisi penyumbang terbesar berasal dari kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha.

Current Asset

In 2020, current assets increased by 83.7% or equivalent to Rp62.6 billion from Rp74.8 billion in 2019 to Rp137.4 billion. The biggest contributor come from increase in cash & cash equivalents as well as account receivable.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar menurun 2,8% atau sebesar Rp23,8 miliar dari sebelumnya yang mencapai Rp836,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp812,9 miliar. Penurunan tersebut adalah akibat dari pencatatan depresiasi atau penyusutan pada aset tetap Perseroan.

Non-Current Asset

In 2020, non-current assets decreased by 2.8% or Rp23.8 billion from the previous Rp836.7 billion in 2019 to Rp812.9 billion. The decrease was the result of recording depreciation or depreciation on the Company's fixed assets.

Total Aset

Secara total, aset bertambah sebesar 4,3% atau setara dengan Rp38,7 miliar. Kenaikan ini berasal dari peningkatan kinerja operasional Perseroan, sehingga menghasilkan peningkatan pada kas dan setara kas serta piutang usaha.

Total Asset

In total, assets increased by 4.3% or equivalent to Rp38.7 billion. This increase came from the increase in the Company's operational performance, resulting in an increase in cash and cash equivalents as well as trade receivables.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek turun 2,3% atau secara nominal sebesar Rp1,2 miliar dari sebelumnya mencapai

Current Liabilities

In 2020, current liabilities decreased by 2.3% or in nominal terms of Rp. 1.2 billion from the previous Rp. 53.8 billion in 2019 to

Rp53,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp52,6 miliar. Perseroan melakukan pelunasan pinjaman bank pada tahun ini, sehingga walaupun utang usaha dan utang pajak naik, namun dampaknya dinegasikan oleh hilangnya akun pinjaman bank. Pinjaman bank tersebut merupakan fasilitas receivable financing dari bank Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp19 miliar yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang meningkat 28,2% atau sebesar Rp1,8 miliar dari Rp6,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp8,3 miliar. Kontributor peningkatan tersebut bersumber dari liabilitas imbalan pascakerja yang meningkat.

Total Liabilities

Secara total, liabilitas tidak mengalami perubahan signifikan, hanya turun 0,9% atau sebesar Rp0,5 miliar dari sebelumnya Rp60,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp60,9 miliar di tahun 2019.

Ekuitas

Dengan adanya peningkatan pada kinerja operasional Perseroan dan laba yang dihasilkan, maka Ekuitas juga mengalami peningkatan yang linear, dimana ekuitas Perseroan meningkat sebesar 4,5% atau ekuivalen dengan Rp38,2 miliar dari sebelumnya Rp851,1 miliar menjadi Rp889,3 miliar pada tahun

Rp. 52.6 billion. The company repaid bank loans this year, so that although accounts payable and tax payables increased, the impact was negated by the loss of bank loan accounts. The bank loan is a receivable financing facility from Bank Mandiri with a maximum loan limit of Rp19 billion which was used to accelerate the receipt of claims for health facilities from BPJS Kesehatan.

Non-Current Liabilities

In 2020, long-term liabilities increased by 28.2% or Rp1.8 billion from Rp6.5 billion in 2019 to Rp8.3 billion. Post-employment benefit liability was the main contributor to the increase.

Total Liabilities

In total, liabilities did not change significantly, only decreased by 0.9% or Rp0.5 billion from the previous Rp60.4 billion in 2019 to Rp60.9 billion in 2019.

Equity

Along with the improvement in the Company's operational performance and its profit, Equity also experienced a linear increase, where in 2020 Company's Equity increased by 4.5% or equivalent to Rp38.2 billion from the previous Rp851.1 billion to Rp889.3 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	Perubahan/Changes		Description
			Nominal	%	
Pendapatan	260.591	174.217	86.373	50%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(167.954)	(129.670)	(38.284)	30%	Cost of Revenue
Laba Kotor	92.637	44.548	48.089	108%	Gross Profit
Beban Administrasi	(43.164)	(37.934)	(5.230)	14%	Administration Staff
Pendapatan Bunga	199	63	136	214%	Interest Income
Beban bunga	(358)	(867)	509	-59%	Other Income
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	500	370	211	57%	
Laba Sebelum Pajak	49.894	6.180	43.714	707%	Profit Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(11.801)	(3.997)	(7.804)	195%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	38.093	2.183	35.909	1645%	Net Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain	88	121	(32)	-27%	Total Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	38.181	2.304	35.877	1557%	Total Comprehensive Income For The Year

Pendapatan

Total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya Rp174,2 miliar menjadi Rp260,6 miliar. Sumber kenaikan terbesar adalah berasal dari pendapatan Kemenkes atau pasien Covid-19, dimana pada tahun ini tercatat pendapatan Kemenkes untuk rawat inap adalah sebesar Rp105,9 miliar dan rawat jalan Rp256 juta. Royal Prima menutup tahun ini dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp 29 miliar di tahun 2019 menjadi Rp73 miliar, serta mencatatkan kenaikan signifikan pada Laba Bersih sejumlah 16x lipat atau mencapai Rp38 miliar hingga akhir tahun 2020.

Tren kenaikan untuk segmen non-BPJS yang telah dimulai sejak RS beroperasi secara komersial di tahun 2015 terus berlanjut. Pada tahun ini, segmen non-BPJS kembali meningkat sebesar 25% dari tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan pendapatan masyarakat kelas menengah dan preferensi konsumen terhadap RSU Royal Prima. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pasien dan konsumen kepada layanan Royal Prima semakin tinggi.

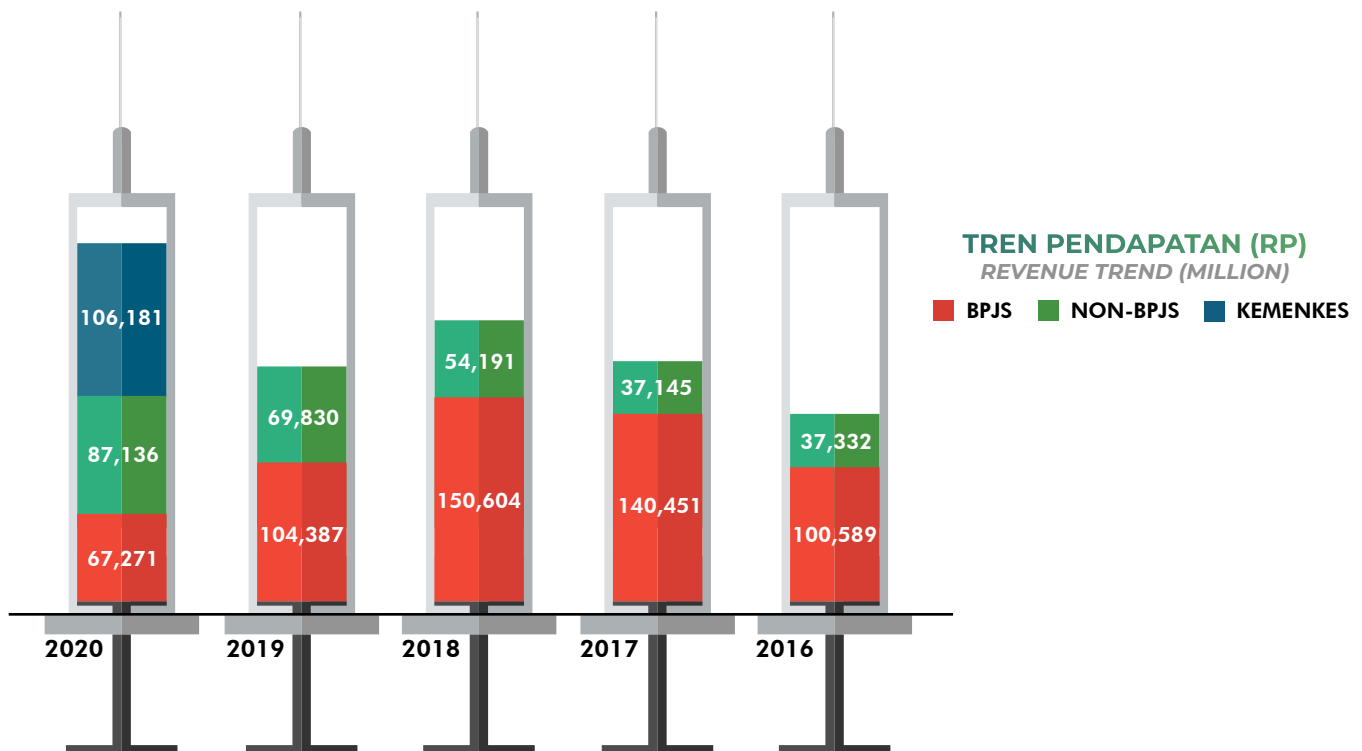
Walaupun secara nominal naik, secara komposisi porsi non-BPJS mengalami penurunan yang lebih diakibatkan oleh besarnya komposisi pendapatan dari Kemenkes yang mencapai Rp106 miliar, atau 40,7% dari total pendapatan Perseroan. Selanjutnya, secara berturut-turut komposisi non-BPJS dan BPJS pada tahun ini adalah sebesar 33,4% dan 25,8%.

Revenue

Total revenue increased by 50% from the previous Rp174.2 billion to Rp260.6 billion. The biggest source of increase came from the income of the Ministry of Health or Covid-19 patients, where this year the Ministry of Health's revenue for inpatients was Rp. 105.9 billion and outpatients was Rp. 256 million. Royal Prima closed the year by recording an increase in EBITDA from Rp29 billion in 2019 to Rp73 billion, as well as recording a significant increase in Net Profit of 16x or reaching Rp38 billion by the end of 2020.

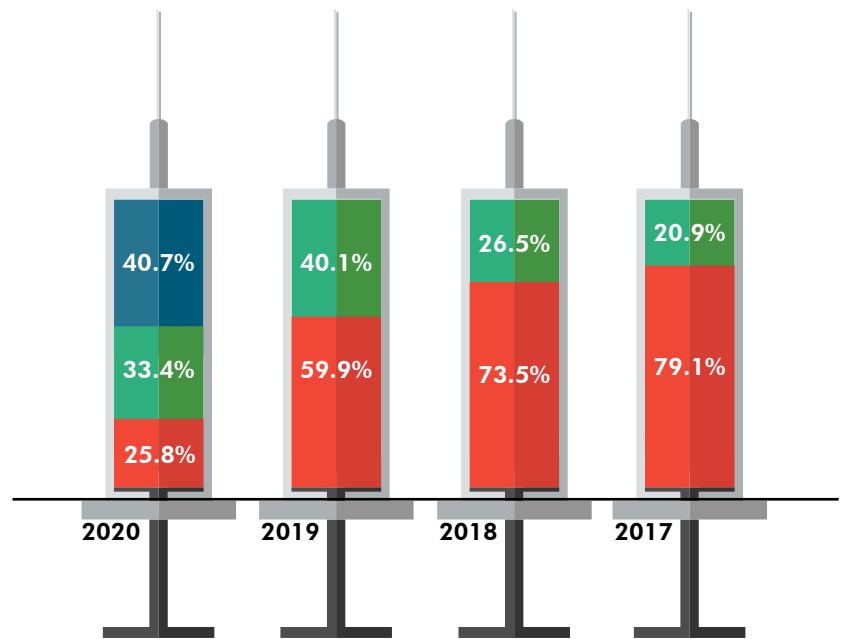
The upward trend for the non-BPJS segment that has started since the hospital started commercial operations in 2015 continues. This year, the non-BPJS segment again increased by 25% from the previous year, in line with the increase in middle class income and consumer preference for Royal Prima Hospital. This also shows that the level of patient and consumer trust in Royal Prima services is getting higher.

Although nominally increased, the composition of the non-BPJS portion experienced a decline which was more due to the large composition of revenue from the Ministry of Health which reached Rp106 billion, or 40.7% of the Company's total revenue. Furthermore, the composition of non-BPJS and BPJS this year is 33.4% and 25.8%, respectively.



KOMPOSISI PENDAPATAN (RP) REVENUE COMPOSITION (MILLION)

■ BPJS ■ NON-BPJS ■ KEMENKES



Beban

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 naik 30% menjadi Rp167,9 miliar dari sebelumnya Rp129,7 miliar pada tahun 2019. Adapun kenaikan ini seiring dengan peningkatan Pendapatan Perseroan, sehingga diperlukan obat-obatan dan perlengkapan medis yang lebih banyak serta kenaikan atas penggunaan fasilitas RS. Beban administrasi juga mengalami kenaikan sekitar 14% dari sebelumnya Rp38 miliar menjadi Rp43,1 miliar. Kenaikan tersebut terjadi pada beban gaji, beban kantor dan perlengkapan.

Expense

Cost of Revenue in 2020 increased by 30% to Rp167.9 billion from Rp129.7 billion in 2019. This increase was in line with the increase in the Company's Revenue, so that more medicines and medical equipment were needed as well as the increase in the use of hospital facilities. Administrative expenses also increased by around 14% from the previous Rp38 billion to Rp43.1 billion. The increase occurred in salaries, office expenses and equipment..

Laba (Rugi)

Dengan adanya peningkatan kinerja dan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak naik signifikan hingga menjadi 8x lipat dari tahun 2019 sebelumnya pada angka Rp6,2 miliar menjadi Rp49,9 miliar pada tahun 2020. Laba Neto pada tahun 2020 juga meningkat secara signifikan sebesar 17x lipat dari sebelumnya di angka Rp2,2 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp38,1 miliar pada tahun ini.

Profit (Loss)

With the increase in performance and income, Profit Before Tax increased significantly to 8x fold from the previous 2019 at Rp6.2 billion to Rp49.9 billion in 2020. Net Profit in 2020 also increased significantly by more than 17x fold from the previous figure of Rp2.2 billion in 2019, to Rp38.1 billion this year.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan pajak penghasilan sejumlah Rp113 juta dan Rp24,8 juta pada tahun 2020 turun dari tahun 2019 sebelumnya yang tercatat sebesar Rp160,7 juta dan Rp500 juta.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is an account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefit liabilities and income tax of Rp113 million and Rp24.8 million in 2020, a decrease from the previous 2019 which was recorded at Rp160.7 million and Rp500 million.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan tidak adanya pengaruh signifikan dari penghasilan komprehensif lain, total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2020 menghasilkan angka yang serupa dengan Laba Neto, yaitu sebesar Rp38,2 miliar, naik sebesar 1.557% dari tahun 2019 yang membukukan hanya sebesar Rp2,3 miliar.

Total Comprehensive Income for The Year

With no significant influence from other comprehensive income, the total Comprehensive Income for the Year in 2020 resulted in a figure similar to Net Profit in the same year, which was Rp38.2 billion, an increase of 1.557% from 2019 which recorded only at Rp2.3 billion.

Arus Kas | Cash Flow

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	Perubahan/Changes		Description
			Nominal	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	59.966	2.920	57,046	1953,7%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(9.770)	(14.279)	4,509	-31,6%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(10.181)	10.024	(20,205)	-201,6%	Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp59,9 miliar di tahun 2020, naik 1.953% dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp2,9 miliar. Hal ini terutama akibat naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows from operating activities were recorded at Rp59.9 billion in 2020, increased by 1,953% from previous year at Rp2.9 billion. This was mainly due to significant increase in cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020, tercatat turun sebesar 31%, menjadi Rp9,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp14,3 miliar di tahun 2019. Aktivitas investasi tersebut sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2019, were down by 97%, to become Rp14.2 billion from Rp609.2 billion in 2018. Investment activity was mostly used to acquired fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp10,2 miliar pada tahun 2020. Adapun kas neto ini merupakan hasil neto dari fasilitas receivable financing dari bank Mandiri, yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pada tanggal 31 Oktober 2020 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used for financing activities reached Rp10.2 billion in 2020. This net cash is the net proceeds received from and to pay financing facility from Bank Mandiri to accelerate the receipt of claims for health facilities from BPJS Kesehatan. On October 31, 2020 this loan has been fully paid.

Solvabilitas & Kolektibilitas

- Collectibility & Solvency

Solvabilitas | Solvency

Pada tahun 2020, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) tercatat sebesar 2,6x, naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,4x. Hal tersebut mencerminkan bahwa terdapat peningkatan pada rasio lancar serta menunjukkan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2020 ini, Perseroan telah melunasi fasilitas receivable financing dari bank Mandiri yang sebelumnya digunakan untuk mempercepat tagihan kepada BPJS Kesehatan sehingga menghasilkan peningkatan pada rasio solvabilitas Perseroan. Kondisi keuangan Perseroan yang sehat tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun liabilitas terhadap aset yang sangat rendah, yaitu hanya sebesar 6,9% dan 6,4% di tahun 2020. Hal ini juga memberikan ruang bagi Perseroan jika ingin melakukan pembiayaan melalui utang atau pinjaman agar dapat memaksimalkan leverage.

In 2020, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) was recorded at 2.6x, an increase compared to the previous year which was recorded at 1.4x. This reflects an improvement in the current ratio, and also shows that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all of its short-term liabilities.

In 2020, the Company has paid off the receivable financing facility from Bank Mandiri which was previously used to accelerate claims to BPJS Kesehatan, resulting in an increase in the Company's solvency ratio. The Company's healthy financial condition is reflected in the very low ratios of liabilities to equity and liabilities to assets, which are only 6.9% and 6.4% in 2020. This also provides room for the Company if it wants to finance through debt or loans, in order to maximize leverage.

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Lancar	2.6	1.4	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	6.4%	6.6%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	6.9%	7.1%	Liability to Equity Ratio

Kolektibilitas | Collectibility

Hingga 31 Desember 2020, piutang usaha pihak ketiga mencapai Rp72,2 miliar, dari sebelumnya Rp53,1 miliar atau naik 36%. Sebesar 47,6% dari total merupakan piutang kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan sebesar 31,3% merupakan piutang kepada BPJS Kesehatan. Kelompok piutang dengan jatuh tempo di bawah 90 hari dan di atas 90 hari memiliki komposisi yaitu 52,5% dan 41,3%.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dan karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan juga telah memanfaatkan fasilitas receivable financing dari Bank Mandiri untuk meningkatkan kualitas tagihan dan percepatan atas tagihan kepada BPJS kesehatan. Piutang usaha tidak dijamin oleh Perseroan.

As of December 31, 2020, third party trade receivables reached Rp72.2 billion, from the previous Rp53.1 billion, an increase of 36%. Around 47.6% of the total are receivables from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and 31.3% are receivables from BPJS Kesehatan. The group of receivables with maturities of less than 90 days and above 90 days has a composition of 52.5% and 41.3%.

Based on these matters, and since there was no significant change in credit quality and all trade receivables were collectible, the Company's management decided not to provide an allowance for impairment of these receivables. The Company has also utilized the receivable financing facility from Bank Mandiri to improve the quality of bills and accelerate claims to BPJS health. Trade receivables are not guaranteed by the Company.

Piutang Pihak Ketiga | Third Party Receivable

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	Party
Kemendes RI	34.4		Health Ministry
BPJS Kesehatan	22.6	40.5	BPJS Kesehatan
PT. Administrasi Medika	0.4	0.6	PT. Administrasi Medika
Lain-Lain	14.8	12.0	Others
Total	72.2	53.1	Total

Jatuh Tempo	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	Due
Belum jatuh tempo	4.5	9.3	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	19.1	3.2	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.1	11.1	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.7	11.0	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.1	2.1	91 - 120 days
> 120 hari	24.8	16.5	> 120 days
Total	72.2	53.1	Total

Struktur Modal
- Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2020	2019	
Pinjaman	-	10,127	Debt
Kas	41,855	1,840	Cash
Pinjaman bersih	(41,855)	8,287	Net Debt
Ekuitas	889,352	851,171	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-4.7%	1.0%	Net Debt to Equity
Total liabilitas	60,951	60,377	Total Liabilities
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	6.9%	7.1%	Liabilities Equity

Pada tahun 2020, Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman bank sehingga tidak memiliki pinjaman yang berbunga. Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menunjukkan rasio negatif yang artinya Perseroan memiliki kas neto jika dibandingkan dengan total pinjamannya atau kas yang dimiliki lebih besar dari saldo pinjaman. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga stabil pada kisaran +/- 7%, yang menunjukkan bahwa liabilitas Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki Perseroan.

In 2020, the Company has repaid all bank loans so that it has no outstanding interest bearing debts. The ratio of net debts to equity shows a negative ratio, which means that the Company has net cash compared to its total loans or the cash owned is greater than the loan balance. The ratio of liabilities to equity is also stable in the range of +/- 7%, which indicates that the Company's liabilities are very small compared to the total equity owned by the Company.

Ikatan Material dan Investasi Barang Modal | Material Commitments and Capital Investment

Belanja Modal Perseroan terutama merupakan biaya renovasi dan pemeliharaan atas rumah sakit yang ada, pembangunan gedung baru dan perluasan area operasional Rumah Sakit, pengadaan alat-alat kesehatan dan peralatan lainnya, serta pembelian tanah untuk ekspansi Rumah Sakit, yang merupakan Kegiatan Usaha Utama Perseroan dalam rangka untuk menjalankan dan mengembangkan operasional Rumah Sakit Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan, melalui pihak ketiga, mengeluarkan sebanyak sekitar Rp108,9 miliar untuk belanja modal, dimana sumber pendanaan berasal dari Dana Hasil Penawaran Umum dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Perseroan mengeluarkan sekitar Rp63,9 miliar untuk pembelian peralatan medis, sehingga dapat melayani peningkatan permintaan layanan kesehatan dan untuk spesifik Covid-19. Kemudian, sekitar Rp35 miliar digunakan untuk pembangunan dalam rangka Ekspansi RSU Royal Prima Medan yaitu gedung baru beserta fasilitasnya. Gedung baru ini diharapkan dapat melayani peningkatan permintaan layanan pasien, perluasan layanan kanker, sentralisasi laboratorium dan riset, serta untuk membantu program pemerintah berkaitan dengan penanganan Covid-19 berupa penambahan tempat tidur dan ruang isolasi terpisah, sehingga tidak bergabung dengan pasien umum lainnya. Sekitar Rp10 miliar dikeluarkan untuk uang muka sehubungan dengan pembelian tanah seluas 7,9Ha yang berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara. Pembelian ini sejalan dengan rencana perluasan jangkauan Perseroan untuk melayani kesehatan di Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

The Company's Capital Expenditure mainly represents the cost of renovation and maintenance of existing hospitals, construction of new buildings and expansion of the hospital's operational area, procurement of medical equipment and other equipment, as well as the purchase of land for hospital expansion, which is the Company's main business activity in the context of to run and develop the Company's Hospital operations. Throughout 2020, the Company, through third parties, spent around Rp108.9 billion for capital expenditures, of which the source of funding came from the Public Offering Proceeds and cash generated from operational activities.

The Company disbursed around Rp63.9 billion to purchase medical equipment to serve the increasing demand for health services and specifically for Covid-19. Then, around Rp35 billion was used for construction in the context of the expansion of RSU Royal Prima Medan, namely a new building and its facilities. The new building is expected to serve the increasing demand for patient services, expansion of cancer services, centralization of laboratories and research, as well as to assist government programs related to the handling of Covid-19 in the form of additional beds and separate isolation rooms, so they do not join other general patients. Approximately Rp10 billion disbursed as an advance in connection with the purchase of a land area of 7.9Ha located in Deli Serdang, North Sumatra. This purchase is in line with the Company's plan to expand its reach to serve health services in North Sumatra in particular and Indonesia in general.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan | Subsequent Event After Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan.

There is no significant subsequent event after the reporting period.

Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha

- Economic Condition & Business Prospects

Wabah Virus Covid-19 telah membatasi mobilitas pergerakan barang dan jasa di seluruh dunia. Akibat dari pandemi ini, beberapa lembaga keuangan internasional memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 tidak hanya turun pertumbuhannya, melainkan akan mengalami kontraksi. Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Turun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana PDB Indonesia bertumbuh sebesar 5,02%. Kontraksi ini merupakan yang terparah selama dua dekade. Lebih lanjut, daya beli masyarakat juga tidak mengalami perbaikan. Tercatat pada tahun 2020, inflasi hanya sebesar 1,68% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,72%.

Adapun industri layanan kesehatan mendapatkan efek positif selama masa pandemi Covid-19, akibat permintaan layanan kesehatan yang meningkat. Dalam jangka pendek dan menengah, diperkirakan sektor kesehatan tetap mengalami pertumbuhan, ditunjang juga dengan Program pemerintah melalui alokasi dana untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp87,5 triliun. Di sisi lain, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan tetap menjadi tambahan daya dukung bagi pertumbuhan industri kesehatan. JKN terbukti meningkatkan akses khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah, sehingga mendapatkan layanan kesehatan yang lebih berkualitas. Bonus demografi dari jumlah penduduk yang sangat besar yaitu kurang lebih 270 juta, serta meningkatnya kesadaran kesehatan kelas menengah yang semakin tinggi akan menjadi faktor naiknya permintaan di Industri Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan ke depannya.

The Covid-19 Virus outbreak has limited the mobility of goods and services movement around the world. As a result of this pandemic, several international financial institutions predict that world economic growth in 2020 will not only decline in growth, but will experience contraction. The Indonesian Central Statistics Agency stated that the growth of the National Gross Domestic Product (GDP) in 2020 contracted by -2.07%. Decreased significantly when compared to 2019 where Indonesia's GDP grew by 5.02%. This contraction is the worst in two decades. Furthermore, people's purchasing power has also not improved. In 2020, inflation was only 1.68% compared to the previous year, which was 2.72%.

Health care industry received positive effect during the Covid-19 pandemic, due to increasing demand for health services. Over short and medium term, it is estimated that health sector will continue to experience growth, also backed by government program through allocation of Covid-19 funds amounting to Rp87.5 trillion. On the other hand, the National Health Insurance Program (JKN) will continue to be additional supporting factor for the health industry growth. JKN has been proven increasing access, especially for the lower middle class, to get better quality health services. The demographic bonus of a very large population of approximately 270 million, as well as the increasing health awareness of the middle class will be some contributing factors in increasing demand for the Health Industry and Health Services in the future.

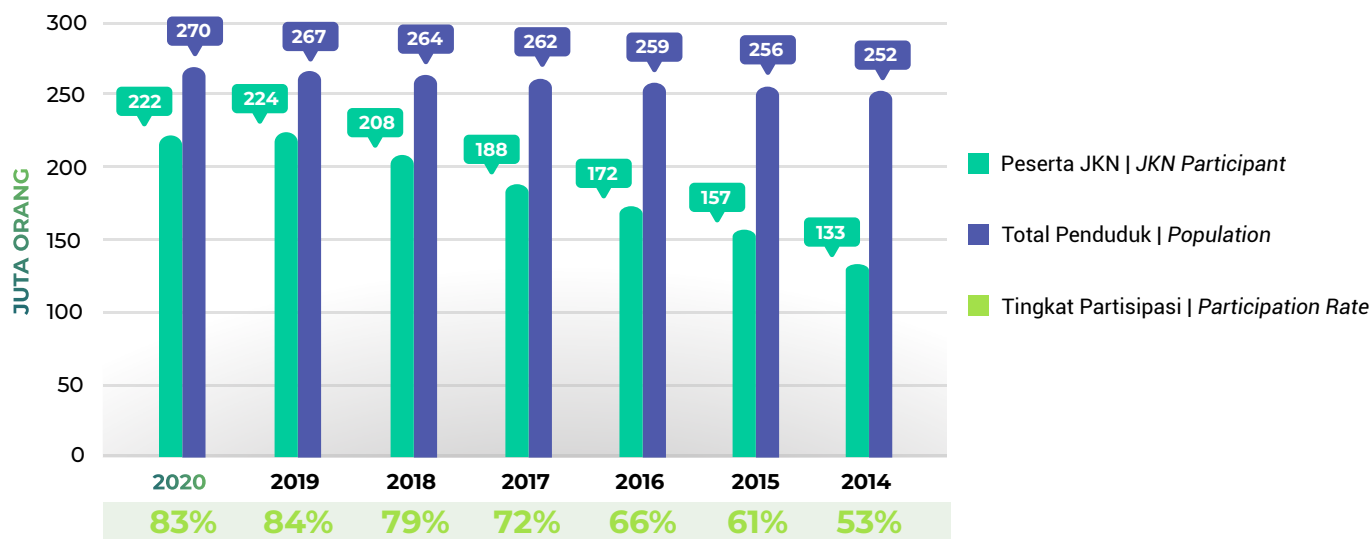
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Pada akhir tahun 2020, tingkat partisipasi masyarakat dalam program JKN mencapai 82,5% atau sekitar 222 juta peserta. Tingkat pertumbuhan keikutsertaan secara rata-rata sejak diluncurkan hingga tahun 2020, mencapai sekitar 9%.

Social Security Coverage (JKN)

As of year end 2020, people's participation rate in JKN program reach 82.5% or equivalent to 222 million participants. Average growth in participation from beginning to the end of 2020, reaching almost 9%.

PESERTA JKN (Juta Orang) dan Tingkat Partisipasi
JKN Participants (Million) and Participation Rate



Sumber: BPJS Kesehatan, BPS

Peluang atas Timpangnya Distribusi Fasilitas dan Tenaga Kesehatan |

Opportunity for Unequal Distribution of Health Facility and Human Resources

Ketidakmerataan fasilitas dan sebaran RS terhadap jumlah penduduk menjadi salah satu peluang di industri layanan kesehatan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2018, rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk di Indonesia telah memenuhi standar WHO, yaitu sekitar 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk, terlihat dari rasio yang dimiliki secara nasional adalah 1,17 per 1000 penduduk. Walaupun begitu, beberapa propinsi khususnya yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi seperti Jawa Barat masih memiliki rasio yang rendah yaitu 0,85. Propinsi lain yang memiliki rasio rendah yaitu Riau (0,98), Lampung, Sulawesi Barat, dan Kalimantan Tengah (masing-masing 0,91), Banten (0,87), Nusa Tenggara Timur (0,81), dan Nusa Tenggara Barat (0,71).

Inequality of facilities and distribution of hospitals to the population is one of the opportunities in the health care industry. Based on data from the Ministry of Health, nation wise, until 2018, the ratio of beds to 1,000 residents in Indonesia has met WHO standards, which is around 1 bed for 1,000 residents, as seen from the ratio of 1.17 per 1,000 population. However, some provinces, especially those with high population density, such as West Java, still have a low ratio of 0.85. Other provinces with low ratios are Riau (0.98), Lampung, West Sulawesi and Central Kalimantan (0.91), Banten (0.87), East Nusa Tenggara (0.81) and Nusa Tenggara West (0.71).

Rasio Tempat Tidur Per 1.000 penduduk (2018)
Bed Ratio per 1,000 population (2018)



Sumber: Kemenkes, 2020

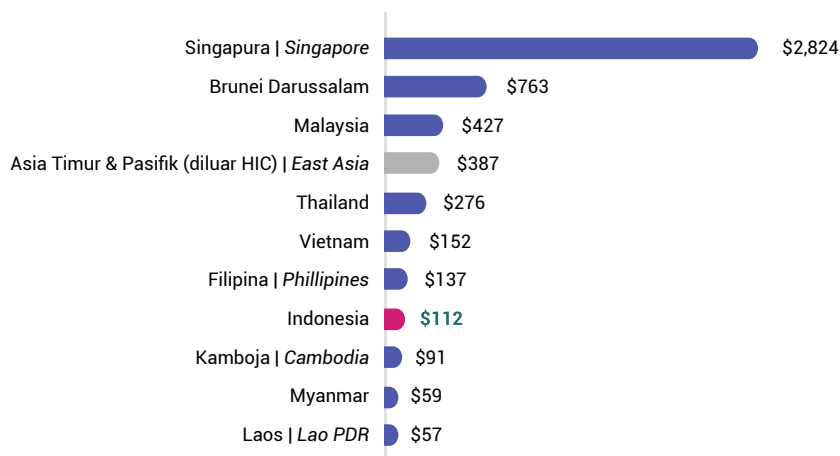
Pengeluaran Kesehatan per Kapita yang masih Rendah |

Low Health Expenditure per Capita

Pengeluaran kesehatan per kapita Indonesia masih menyisakan peluang untuk dapat berkembang, dimana pada tahun 2018, Indonesia berada di urutan ke-7 dari negara-negara di ASEAN. Pengeluaran kesehatan per kapita untuk Indonesia berada di tingkat US\$112, dimana jika dibandingkan dengan rata-rata negara Asia Timur & Pasifik (diluar negara berpendapatan tinggi / High Income Country) yang mencapai US\$ 387 masih terdapat potensi untuk naik. Belanja kesehatan dan pendidikan dibandingkan dengan PDB juga masih rendah yaitu sekitar 3-4%.

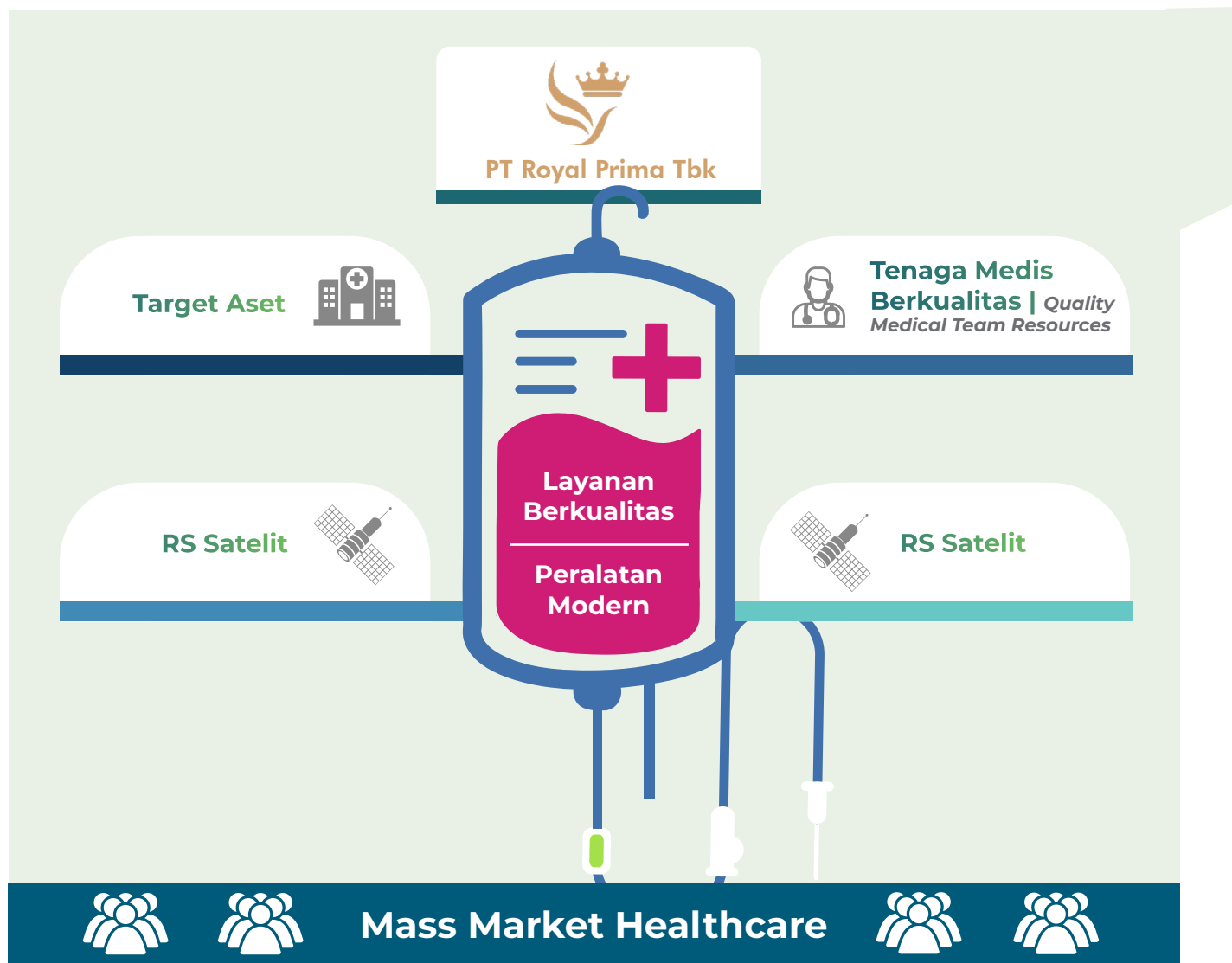
Indonesia's per capita health expenditure still leaves an opportunity to be developed, where currently Indonesia is ranked 7th among ASEAN countries. Per capita health expenditure for Indonesia is at the level of US \$ 112, which, if compared with the average East Asian & Pacific countries (excluding high income countries) of US \$ 387, it still has room to grow. Health and education spending compared to GDP is also still low at around 3-4%.

Pengeluaran Kesehatan Per Kapita (2018)
Health Expenditure Per Capita (2018)



Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

- Marketing Aspects and Market Share



Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bertumpu pada pasar masal atau mass market healthcare. Melalui jejaring yang dimiliki, jumlah penduduk Indonesia, dan pangsa pasar JKN yang besar, merupakan modal bagi Perseroan untuk bertumbuh di industri jasa layanan kesehatan. Pada tahun 2020, komposisinya segmen JKN dan Kemenkes menyumbang sekitar 66,5% dari total pendapatan. Model bisnis ini terbukti memberikan pertumbuhan yang baik sejak Perseroan mulai mengoperasikan Rumah Sakitnya secara komersial.

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan (RSU Royal Prima Medan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tahun 2017), selain melayani bidang kesehatan, RSU Royal Prima Medan juga dapat menjadi rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Hal ini pada akhirnya akan menjadi katalis bagi pertumbuhan Perseroan, dimana untuk bertumbuh, Perseroan akan memerlukan tenaga medis berkualitas yang lebih banyak dan tersedia pada waktunya.

In carrying out its business, the strategy undertaken is mass market healthcare. Through its network, Indonesia's population, and large JKN market share, it is the main factor to grow in the healthcare industry. In 2020, the composition of the JKN segment and the Ministry of Health accounts for around 66.5% of total revenue. This business model has proven to provide good growth since the Company started operating its Hospital commercially

As a Teaching Hospital (Royal Prima Medan Hospital was awarded by Ministry of Health of the Republic of Indonesia as Teaching Hospital in 2017), aside from healthcare, Royal Prima Medan Hospital can also be a hospital that functions as educational place, research, and integrated health service in medical field and/or dentistry, and other health education multiprofessionally. This in turn, acts as a growth catalyst to expand, as every expansion needs more qualified medical profession available in time.

Rumah Sakit Pendidikan | Teaching Hospital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 93 tahun 1995, Rumah Sakit Pendidikan memiliki fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain. RS Perseroan menjalin kerjasama dengan Universitas Prima Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk menyelenggarakan kegiatan akademik bagi para mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian kedokteran, dan ilmu terkait lainnya.

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan, merupakan jembatan yang penting bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat terjun langsung untuk mendapatkan pengalaman dalam menangani berbagai macam penyakit. Di sisi lain, Perseroan mendapatkan pasokan SDM medis yang berkualitas dan siap kerja di RS yang dimiliki Perseroan. Hal ini penting, mengingat kesiapan tenaga kerja medis merupakan faktor utama dalam hal Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang dimiliki maupun ekspansi baru.

Manfaat lain yang penting adalah Rumah Sakit Pendidikan dapat mengembangkan jejaring Rumah Sakit Pendidikan. Hal tersebut memperluas jangkauan Perseroan terhadap Institusi Pendidikan lain dan / atau fasilitas pelayanan kesehatan lain, sehingga menambah paparan Perseroan terhadap masyarakat dan pelaku di industri kesehatan.

Based on Government Regulation No. 93/1995, a Teaching Hospital functions are of service, education and research in the fields of medicine, dentistry and other health. The Company Hospital collaborates with Prima Indonesia University as the Main Teaching Hospital to organize academic activities for its students, so as to improve the quality of service, education, medical research, and other related sciences.

Becoming a Teaching Hospital is an important bridge for medical students, as they are able to gain first hand experience in dealing with various diseases. On the other hand, the Company gets continuous supply of qualified medical human resources who are ready to work at the hospital owned by the Company. This is important, as level of readiness of the medical resources is a major factor to take into account whenever a Company decide to expand existing business as well as exploring new target.

Another main benefit is that Teaching Hospitals can develop a network of Teaching Hospitals. It amplifies awareness to the Company by other educational institutions and / or other health service facilities, thereby increasing its exposure to the public and players in the health industry.

Strategi Pemasaran | Marketing Strategy

Strategi pemasaran yang tetap dijalankan perseroan antara lain:

1. Menjalni kerjasama dengan perusahaan, sebagai pelanggan institusi. Pelanggan institusi akan mampu membantu kestabilan pendapatan dan jumlah pasien Perseroan.
2. Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, dimana hal ini akan memperbesar cakupan klien.
3. Melakukan seminar pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik. Hal ini meningkatkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan baik di dalam komunitas spesifik maupun kepada masyarakat luas. Sehingga pada akhirnya selain meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat, juga menambah **brand awareness** atas Royal Prima.
4. Penggunaan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, seperti permintaan ambulans rumah sakit, pembuatan janji dengan para dokter secara online, maupun menambah pengalaman pasien melalui pemberian rujukan bagi pasien lain untuk mempercepat pelayanan.

Marketing strategy continuously being implemented by the Company:

1. *Cooperation with companies, as an institutional client. These client will help stabilizing company's revenue and visitors.*
2. *Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia, therefore increasing clients coverage.*
3. *Organize health education seminars and programs that reach specific community. This in turn may develop the Company's reputation and its doctors in the community as well as to the public. In the end, it is not only contribute to the increasing knowledge of the society, but also raising awareness to the Royal Prima brand.*
4. *Use of technology to accelerate and improve quality of services, such as requests for hospital ambulances, online doctor appointments, as well as enhancing patient experiences by offering referrals for other patients to speed up services.*



Proyeksi dan Realisasi Target

- Projection and Target Achievement

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 26% dari pendapatan tahun 2019, dimana realisasi pendapatan bertumbuh melampaui target yaitu sebesar hampir 50%. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 30% untuk tahun 2021.

Target pelanggan untuk tahun 2021 tetap merupakan kombinasi antara segmen JKN dan non-JKN ditambah dengan penanganan pasien Covid-19, dimana perkiraan kontribusi masing-masing yaitu sebesar 26%, 34% dan 40%.

The company targets revenue growth of 26% of revenue in 2019, where revenue realization grows beyond the target of nearly 50%. The company targets revenue growth of 30% for 2021.

Customers target for 2021 remain a combination of the JKN and non-JKN segments, with addition of Covid-19 patients, where each segment contributes 26%, 34% and 40% respectively.

Kebijakan Dividen

- Dividend Policy

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020

The Company can distribute dividends, by considering (i) operations result, cash flows, capital adequacy and financial conditions of the Company in order to achieve optimal growth rates in the future; (ii) the obligation to fulfill the establishment of a reserve fund; (iii) obligations of the Company and Subsidiaries based on agreements with third parties (including creditors); and (iv) compliance with applicable laws and regulations and approval from the GMS.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, the Company did not distribute dividends for the 2020 financial year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

- Use of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1,2 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp579,18 miliar (Dana Bersih).

Hingga akhir tahun 2020, dari total Dana Bersih yang diperoleh, secara akumulasi telah dikeluarkan sebesar sekitar 24,9%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian alat kesehatan sekitar 12,1%. Beberapa jenis peralatan medis tersebut antara lain CT Scan, EECF, Mini cath lab, C-Arm, X-ray, WSRF, HFNC, Mobile X-Ray, Ventilator dan penambahan tempat tidur.
2. Biaya operasional dan modal kerja sekitar 3,3%. Biaya ini terdiri dari biaya operasional sehari-hari, antara lain untuk gaji karyawan, pembiayaan utang usaha, operasional rumah sakit dan pembayaran biaya-biaya jasa konsultan.

The Company obtained effective statement from the Financial Service Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated 4 May 2018, to conduct Initial Public Offering (IPO) totaling 1.2 billion shares with nominal value of Rp100 per share. Total proceed after deduction of IPO fee is approximately Rp579.18 billion.

Until the end of 2020, of the total Net Funds obtained, an accumulation of approximately 24.9% has been disbursed, with details as follows:

1. Purchase of medical equipment around 12.1%. Some of the equipments include CT Scan, EECF, Mini cath lab, C-Arm, X-ray, WSRF, HFNC, Mobile X-Ray, Ventilator and additional beds.
2. Operational and working capital costs are around 3.3%. These costs consist of daily operational costs, among others for employee salaries, business debt financing, hospital operations and payment of consulting services fees.

3. Tambahan tanah sekitar 1,7% berupa uang muka pembelian tanah seluas 7,9Ha di Desa Sampali, Deli Serdang, Sumatera Utara.
4. Ekspansi bisnis yang telah berjalan sekitar 7,8%, berupa pembangunan gedung yang dikhususkan untuk gedung parkir (dedicated parking building) sehubungan dengan ruang dan mobilitas yang terbatas pada area kompleks Rumah Sakit Perseroan. Adanya gedung parkir ini diharapkan dapat memaksimalkan layanan kesehatan dengan meningkatkan kapasitas kendaraan untuk mengantar pasien serta memperluas ruang gerak dan mobilitas di area kompleks Rumah Sakit Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan juga melakukan pembangunan gedung baru beserta fasilitasnya, untuk dapat melayani peningkatan permintaan layanan pasien, perluasan layanan kanker, dan juga membantu program pemerintah berkaitan dengan penanganan Covid-19.

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2020 sebesar Rp435,2 miliar atau 75,1% akan digunakan untuk akuisisi rumah sakit baru (46,6%), tambahan perolehan tanah (15,5%), dan ekspansi bisnis yang telah berjalan (13,0%).

3. Additional land of about 1.7% in the form of an advance for the purchase of a land area of 7.9ha in Sampali Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province.
4. The business expansion that has been running is around 7.8%, in the form of building a dedicated parking building due to the limited space and mobility in the Company's Hospital complex area. The existence of this parking building is expected to maximize health services by increasing the capacity of vehicles to transport patients as well as expanding space and mobility in the Company's Hospital complex area. This year, the Company also built a new building and its facilities, to be able to serve the increasing demand for patient services, expansion of cancer services, and also to assist government programs related to the handling of Covid-19.

Remaining proceeds from the Public Offering as of December 31, 2020 amounted to Rp435.2 billion or 75.1% to be used for the acquisition of a new hospital (46.6%), additional land acquisition (15.5%), and expansion of existing businesses (13.0%).

Perubahan Kebijakan Akuntansi - Changes in Accounting Policies

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
3. PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi.
4. PSAK 71, Instrumen Keuangan.
5. PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
6. PSAK 73, Sewa.
7. ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba.

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

1. PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements
2. PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors
3. PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts
4. PSAK 71, Financial Instruments
5. PSAK 72, Revenue from contracts with customers
6. PSAK 73, Leases
7. ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



Struktur Tata Kelola

- Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama serta dibantu oleh organ-organ untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, sehingga memastikan Perseroan memiliki Tata Kelola yang Baik. Organ pengambilan keputusan utama tersebut adalah:

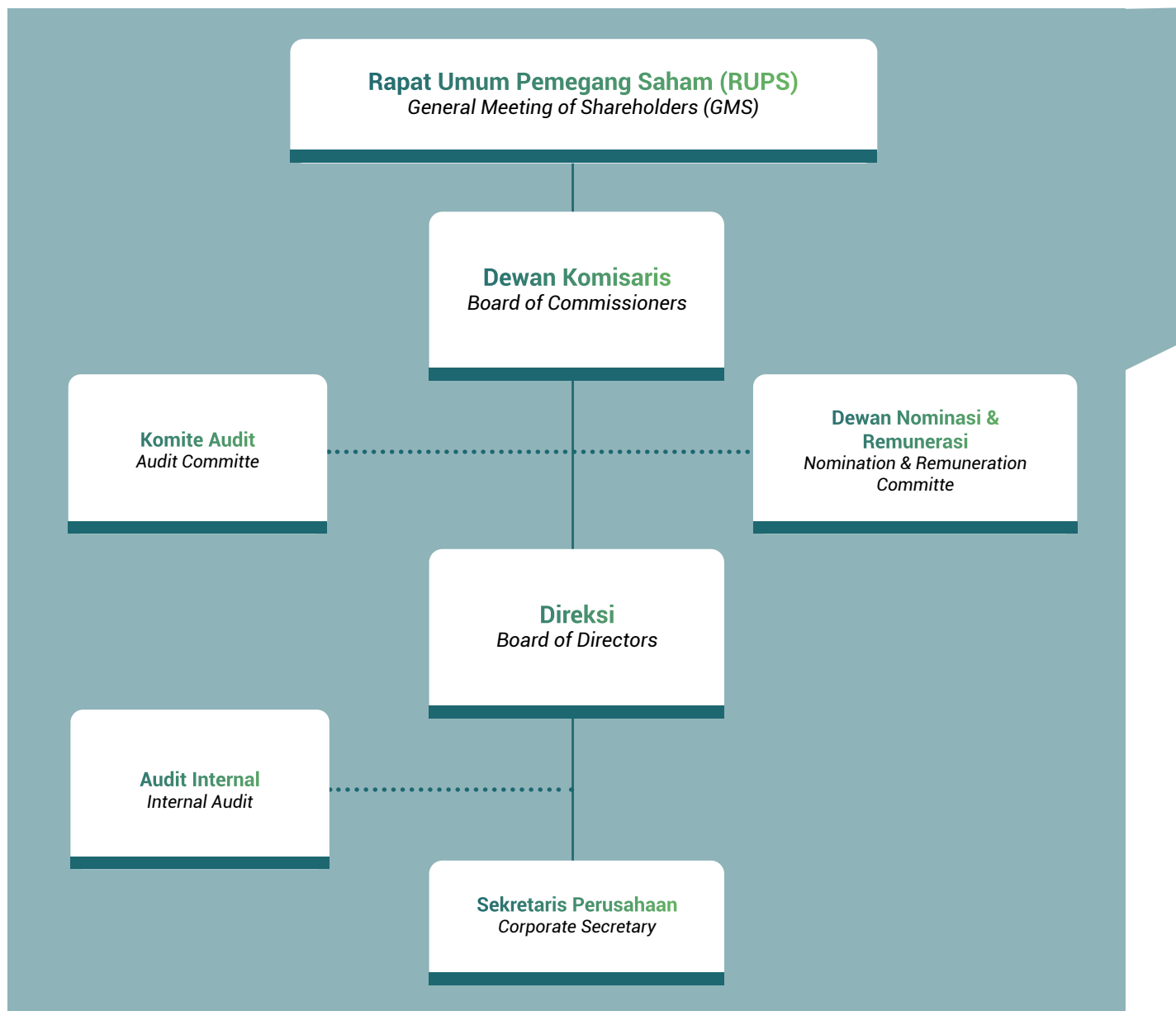
1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan.

Ketiga organ utama tersebut di atas diperbantukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan. Terdapat juga Audit Internal untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Company has the main decision-making organs and assisted by supporting organs to maintain transparency and accountability, thereby ensuring it has Good Corporate Governance. Main organs are:

1. *The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.*
2. *The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.*
3. *The Board of Directors, the management of the Company.*

Those three main organs are supported by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. An Internal Audit also assist management in evaluating the operational and internal control of the Company. Organization structure of the Company can be described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham 2020 | 2020 General Meeting of Shareholder

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda rapat sebagai berikut:

In 2020, the Company held Annual GMS with the following agenda:

A. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

A. First Agenda

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report for the year ended 31 December 2019 as well as giving a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2019.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi untuk pengurusan dan Dewan Komisaris untuk pengawasan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. <i>Approved and ratified the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2019, including Report from Board of Director for management actions and Board of Commissioners on its Supervisory Duties.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Approved and ratified the Financial Statements of the Company as of 31 December 2019.</i>	
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquit et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. <i>Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2019 (acquit et de charge), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.</i>	

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

B. Second Agenda

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2019.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2019 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan. <i>To fully use Net Profit of the Company for the year 2019 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan regulasi yang berlaku. <i>Granted power and authority to the Board of Directors and take any necessary actions in connection with the aforementioned decisions in accordance with applicable regulations.</i>	

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

C. Third Agenda

Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2020.

Keputusan
Decision**Realisasi**
Realization

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorariumnya. *Appointed Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan registered at Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statement for the year ended 31 December 2020 and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium.*

Terlaksana
Implemented

D. Mata Acara Rapat Keempat

Penentuan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

D. Forth Agenda

To determine job description and authority for the Board of Directors as well as to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan
Decision**Realisasi**
Realization

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine job description and authority for the Board of Directors as well as to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

Terlaksana
Implemented

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penyampaian Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

E. Fifth Agenda

Report submission on the Use of Proceeds of the Initial Public Offering.

Keputusan
Decision**Realisasi**
Realization

1. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana. *Approved the Report of Realization of Initial Public Offering Fund.*

Terlaksana
Implemented

F. Mata Acara Rapat Keenam

Perubahan komposisi Direksi.

D. Sixth Agenda

Changes in Board of Directors.

Keputusan
Decision**Realisasi**
Realization

1. Memberhentikan dr. Irsan Rusli selaku Direktur Independen Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:
Discharged dr. Irsan Rusli as Independent Director of the Company, therefore the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Terlaksana
Implemented

Direksi | *Board of Directors:*
Direktur Utama | *President Director:*
Tommy Leonard
Direktur | *Director:*
Mok Siu Pen

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners:*
Komisaris Utama | *President Commissioner:*
Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Independen | *Independent Commissioner:*
Heriyanti

Rapat Umum Pemegang Saham 2019 | 2019 General Meeting of Shareholder

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda rapat sebagai berikut:

In 2019, the Company conducted Annual GMS with agendas as follows:

A. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

A. First Agenda

Acceptance and approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018 as well as giving a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2018.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Approved and ratified the Annual Report of the Company on for the financial year ended on 31 December 2018, covering the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2018.</i>	
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawas Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (acquit et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. <i>Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2018 (acquit et de charge), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.</i>	

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

B. Second Agenda

Determination of the use of net profits of the Company for the year ending on 31 December 2018.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. <i>Approved to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2018.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Menyetujui penyisihan dana dari laba bersih tahun 2018 sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approved sinking funds from net profit of 2018 as reserve fund to fulfill the Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.</i>	
3. Menyetujui sisa laba bersih setelah pembentukan dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Approved to post the balance of net profit after reserve fund, as retained earning.</i>	

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada

C. Third Agenda

Appointment of Registered Public Accountant who will audit the Company's books for the year ending on 31 December 2018 and

tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

grants the authority to the Board of Commissioners to determine the fee and requirements to appoint Independent Public Accountant Firm.

Keputusan Decision

Realisasi Realization

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan menentukan honorariumnya, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018.

Terlaksana
Implemented

D. Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

D. Forth Agenda

To determine salaries and/or honorariums and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2019 fiscal year.

Keputusan Decision

Realisasi Realization

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.
Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2019.

Terlaksana
Implemented

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penyampaian Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

E. Fifth Agenda

Report submission on the Use of Proceeds of the Initial Public Offering.

Keputusan Decision

Realisasi Realization

1. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 001/COR/DIR/07/2018 tertanggal 11 Juli 2018.
Authorized the realization of Initial Public Offering that has been submitted by the Company's Board of the Director to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange as stated in the Company's letter: Realization of Initial Public Offering for the period ended on 30 June 2017 as stated in the Company's letter No. 001/COR/ DIR/07/2018 dated 11 July 2018.

Terlaksana
Implemented

Direksi

- Board of Directors

Direksi menjalankan operasional Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors carry out operational activity of the Company and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

Board of Directors of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Duties and Responsibility of the Board Of Directors

Direksi melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan. Berikut adalah tugas masing-masing Direksi:

The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association, Annual Work Plan and Budget, which has previously been approved by the Board of Commissioners. Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures. Following are duties of each Board of Directors:



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn
Direktur Utama | President Director

1. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
2. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dan dibantu oleh jajaran manajemen lainnya.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
4. Memonitor realisasi rencana strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
6. Mengambil tindakan atas laporan evaluasi dan melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

1. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.
2. Managing development of the Company and its operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other management.
3. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.
4. Monitor strategic plans realization in developing the Company's business.
5. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.
6. Take action on the evaluation report and make improvements in every aspect of the Company's operations.



Ir. Mok Siu Pen

Direktur Keuangan & Administrasi |
Finance & Administration Director

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan pengelolaan keuangan dan administratif Perseroan.
2. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
3. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
4. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.
5. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
6. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan mengenai sumber daya manusia terkait dengan perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan.
7. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan pada bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.

1. Determine, manage, and control the Company's financial policies and administrative issue.
2. To compose work plan and budget of the Company and collaborate with other Directors to evaluate its achievement.
3. Manage the accounting functions in processing financial data and information that results in the an accurate and timely financial statement that is required by the Company.
4. Coordinate and control planning, reporting and payment of the Company's taxes efficiently, accurately, as well as on time and in accordance with the applicable government regulations.
5. Manage business development activities, investment planning, and subsidiaries control.
6. Organize and monitor human resource policy, related to planning, development and empowerment.
7. Organize and monitor logistical policy, including procurement of goods and services.

Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi | BOD Charter

Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, memiliki akuntabilitas, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya Piagam ini, diharapkan dapat memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ Perseroan yang lain, sehingga bersama-sama melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

This Charter served as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in transparent manner, accountable, independent and fair in its efforts to achieve the Company's goals and delivering value expected by stakeholders.

This charter is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company.

The availability of this Charter, is expected to provide clarity to the relationship between member of the BOD and other organs of the Company, therefore each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Direksi wajib memahami Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors oblige to understand this Charter and abide to legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi | *Remuneration*

Direksi mendapatkan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan melihat kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

The Board of Directors receive remuneration from the Company based on the performance of the Board of Directors, both individually and collectively during a certain period, while observing remuneration principles. Remuneration and other facilities received by members of the Board of Directors is determined in Annual General Meeting of Shareholders, and takes into account the considerations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). The authority of the GMS can also be exercised by the Board of Commissioners in the name of the GMS after receiving delegation of authority from the GMS.

Rapat Direksi | *Board of Directors Meeting*

Direksi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.

The Board of Directors hold BOD meeting regularly at least once a month. BOD are also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present.

Sepanjang tahun ini rapat Direksi diadakan sebanyak dua belas kali (12x) dan setiap anggota Direksi hadir seluruhnya dalam 12x rapat Direksi tersebut. Sementara itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak empat kali (4x), dengan kesemuanya dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout the year, the BOD meetings were held twelve times (12x) and all members of BOD are joining the whole 12x BOD meetings. Meanwhile, joint meeting with the Board of Commissioners was held four times (4x), all meetings were attended by all Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Direksi/BOD Meeting : 12x (times)
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris/Joint Meeting with BOC : 4x (times)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Hadir Rapat Direksi <i>BOD Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Direksi <i>BOD Meetings Participation Rate</i>	Jumlah Hadir Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Participation Rate</i>
Tommy Leonard	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%	4	100%
Mok Siu Pen	Direktur <i>Director</i>	12	100%	4	100%

Dewan Komisaris

- Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen, serta memberikan saran atau nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Commissioners has responsibility to supervise operational management of the Company, as well as to provide input or advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners acts as balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Company's Article of Associations and general standard.

All members of Board of Commissioners of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Duties and Responsibility of the Board Of Commissioners

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.*
6. *Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

Piagam Dewan Komisaris | Board of Commissioners Charter

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has Charter of Board of Commissioners, which composed by referring to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
2. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company
3. Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company
5. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee
6. Articles of Association of the Company

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Remunerasi | Remuneration

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS. Para pemegang saham dapat memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Pada 2020, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah Rp1.461.957.326

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS, which obtained recommendation by Committee of Nomination and Remuneration before. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS. In 2020, the total remuneration received by the Board of Director and Board of Commissioner was Rp1.461.957.326

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, seluruh Dewan Komisaris, menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali (6x) dari total enam kali (6x) Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. Throughout 2020, all Board of Commissioner attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings out of a total of six times (6x) Board of Commissioner Meetings held.

Rapat Komisaris/BOC Meeting : 6x (times)

Rapat Gabungan dengan Direksi/Joint Meeting with BOD : 4x (times)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Hadir Rapat Dewan Komisaris <i>BOC Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Dewan Komisaris <i>BOC Meetings Participation Rate</i>	Jumlah Hadir Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Participation Rate</i>
I Nyoman Enrich L	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%	4	100%
Heriyanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100%	4	100%

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris | Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") atau Indikator Kinerja Utama dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

Performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination & Remuneration Committee, wherein the Committee evaluates the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- ✓ Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
Carry out its duties, responsibilities and authorities while observing the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- ✓ Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
Conduct supervision on the management of the Company.
- ✓ Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.
Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- ✓ Memiliki Komite yang memperbantukan Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana rekomendasi remunerasi diberikan pada rapat tersebut. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan pencapaian visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Performance Assessors

The Board of Commissioners assessment is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee whereby the recommendation is given throughout the meeting. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

- ✓ Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
Carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
- ✓ Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
- ✓ Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan, pada seluruh jenjang organisasi.
Implement GCG in every Company activities, in all organization level.

Pihak yang Memberikan Penilaian atas kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi juga merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi remunerasi. Kinerja Direksi juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2020 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

Assesor to the Board of Directors' Performance

The Board of Directors assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The Board of Commissioners and shareholders evaluate the performance the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders mechanism. The performance assessment is founded upon the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Compensation Committee.

In 2020, evaluation of these Committees indicates that their performance was fully in line with expectations and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

Komite Audit - Audit Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti SH M.Kn, serta anggota Hendry, S.E., MM. dan Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. Periode jabatan Komite Audit adalah untuk tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has formed and appointed the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated January 17, 2018, with the chairman Heriyanti, with members are Hendry and Teng Sauh Hwee. The term of office of the Audit Committee is 2018-2021.



Dr. Heriyanti SH M.Kn
Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Profil dan keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile and information regarding Heriyanti can be seen in chapter Board of Commissioners' profile.

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member***1. Hendry, S.E., MM.**

Usia / Age	58 tahun / 58 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi / <i>Bachelor of Accounting, STIE Duta Nusantara</i> S2 Universitas Darma Agung, jurusan manajemen / <i>Master Degree in Management, University Darma Agung</i>
Pengalaman Kerja / Work Experience	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012 - sekarang) Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014 - sekarang)

2. Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi.

Usia / Age	55 tahun / 55 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990) / <i>Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University (1990)</i> S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015) / <i>Bachelor of Accounting, North Sumatera University (2015)</i> S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016) / <i>Bachelor of Language, Mandarin Jinan University (2016)</i>
Pengalaman Kerja / Work Experience	Chief Accountant PT Mitco (1985-1992) General Manager PT Mitco (1992-2003) Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015) Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang) Sekretaris prodi S1 Akuntansi, Universitas Prima Indonesia (2015-2016) Kaprosdi S2 Akuntansi Universitas Prima Indonesia (2017-sekarang)

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit | *Duties, Responsibility and Authorities of the Audit Committee*

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
- Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
 - Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;
 - Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;
 - Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.
 - Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Piagam Komite Audit | Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective as of July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit | Audit Committee Independency

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee are professionals from independent parties who do not own the Company's share, do not have relationship which potentially conflicting with the Company's interest.

Rapat Komite Audit | Audit Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Tabel berikut menunjukkan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report on the implementation of activities to the BOC, and present the report to the Company. Following table shows participation

Rapat Komite Audit/Audit Committee Meetings : 4x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Attendance	Tingkat Partisipasi Participation Rate
Heriyanti	Ketua <i>Chairman</i>	4	100%
Henry	Anggota <i>Member</i>	4	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit | *Activities of the Audit Committee*

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal tahun 2020.
2. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun buku 2020.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun 2020.

During 2020, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. *Discussions on the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2020.*
2. *Discussions on the Company's quarterly financial reports in 2020.*
3. *Evaluation on the internal control and risk management implementation during 2020.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

- Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti serta anggota dr. I Nyoman Ehrich Lister, dan Teng Sauh Hwee SE. Msi. Periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated January 17, 2018, with chairman Heriyanti and its members are I Nyoman Ehrich Lister, and Teng Sauh Hwee. Office period of the Nomination and Remuneration Committee will be from 2018-2021.

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Head of Nomination & Remuneration Committee

Dr. Heriyanti SH M.Kn

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on Heriyanti, refer to Board of Commissioner's Profile

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Members of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Keterangan mengenai I Nyoman Ehrich Lister, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on I Nyoman Ehrich Lister, refer to Board of Commissioner's Profile.

Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP

Keterangan mengenai Teng Sauh Hwee, dapat dilihat pada bagian Keterangan mengenai Komite Audit.
For information on Teng Sauh Hwee, refer to Audit Committee Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi | Duties and Responsibility of the Nomination & Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. Fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
 - Mempersiapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee act independently in carrying out its duties and be responsible to the Board of Commissioners.

1. Nomination function:
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and (ii) policies and criteria needed in the nomination process.
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
 - Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration function:
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration.
 - Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter, as working guidelines so that members of the Nomination and Remuneration Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketetapan yang sudah ada.

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflict of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors. Additionally, the committee performed duties as outlined in existing policies.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100% oleh seluruh anggota Komite.

Meeting of the Committee shall be held periodically at least once in every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by majority of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. For 2020, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with members' attendance reach 100% by all members.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi | *Activities of the Nomination and Remuneration Committee*

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan fair serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 2020.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

During 2020, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

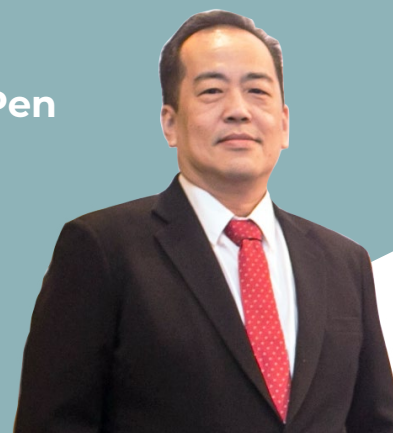
1. *Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of PT Royal Prima Tbk for the period of 2020.*
2. *Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration.*

Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Ir. Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Hal ini dilakukan untuk memenuhi POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal, maupun institusi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan lebih lanjut mengenai beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

Based on the Directors' Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Ir. Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary. This is done to comply with POJK No. 35/POJK/2014 dated 8 December 2014. Corporate Secretary is responsible to represent and liaison the Company in relation to and coordinating with the Financial Service Authority and Self Regulatory Organization in capital market, as well as other relevant institution, in accordance with the rules and regulation applicable. Further information can be seen in Directors' profile.

Ir. Mok Siu Pen



Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibility

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi dan informasi antara Perseroan dengan masyarakat serta otoritas terkait. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, seperti Keterbukaan Informasi, Klarifikasi Informasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau liaison antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat dan pemangku kepentingan.
5. Memastikan Laporan Tahunan memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan kepentingan regulator dan investor.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan RUPS.

The Corporate Secretary functions as a communications and information link between the Company and the public as well as the related authorities. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
2. Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition, such as Information Disclosure, Clarification, Annual Report, Financial Statement.
3. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with that stipulated in Law No. 8 of 1995 on capital market and its implementing regulation.
4. As contact person or liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), public, and stakeholder.
5. To ensure the Company's Annual Report provides relevant information and in accordance with regulation and investor interest.
6. To coordinate on the conduct of the BOD meeting, BOC meeting, Joint meeting, and GMS.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan | Task Execution of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui siaran pers dan situs internet Perseroan.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut di situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahun pada surat kabar nasional.
5. Menyelenggarakan RUPST dan Paparan Publik untuk tahun buku 2019.
6. Mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Asosiasi Emiten Indonesia/Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

During year of 2020, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
2. Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.
3. Issued updates on the Company's development to the public through press releases and its corporate website.
4. Submission of the Annual Report and periodic Financial Reports to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of the full year and half year financial statements in the national newspapers.
5. Conducted AGMS and Public Expose for 2019 fiscal year.
6. Participated in training/socializations organized by Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/Indonesia Corporate Secretary Association/Association of Indonesian Publicly Listed Companies.

Unit Audit Internal

- Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, juga melakukan pengendalian internal. Internal Audit akan menuangkan hasil kerja dalam bentuk laporan hasil audit beserta dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit to conduct an inspection and evaluate the Company's operational processes, as well as internal controls. Internal Audit Unit will write down its work in the form of audit report along with recommendations and suggestions needed for improvements and reported to the President Director and Board of Commissioners.

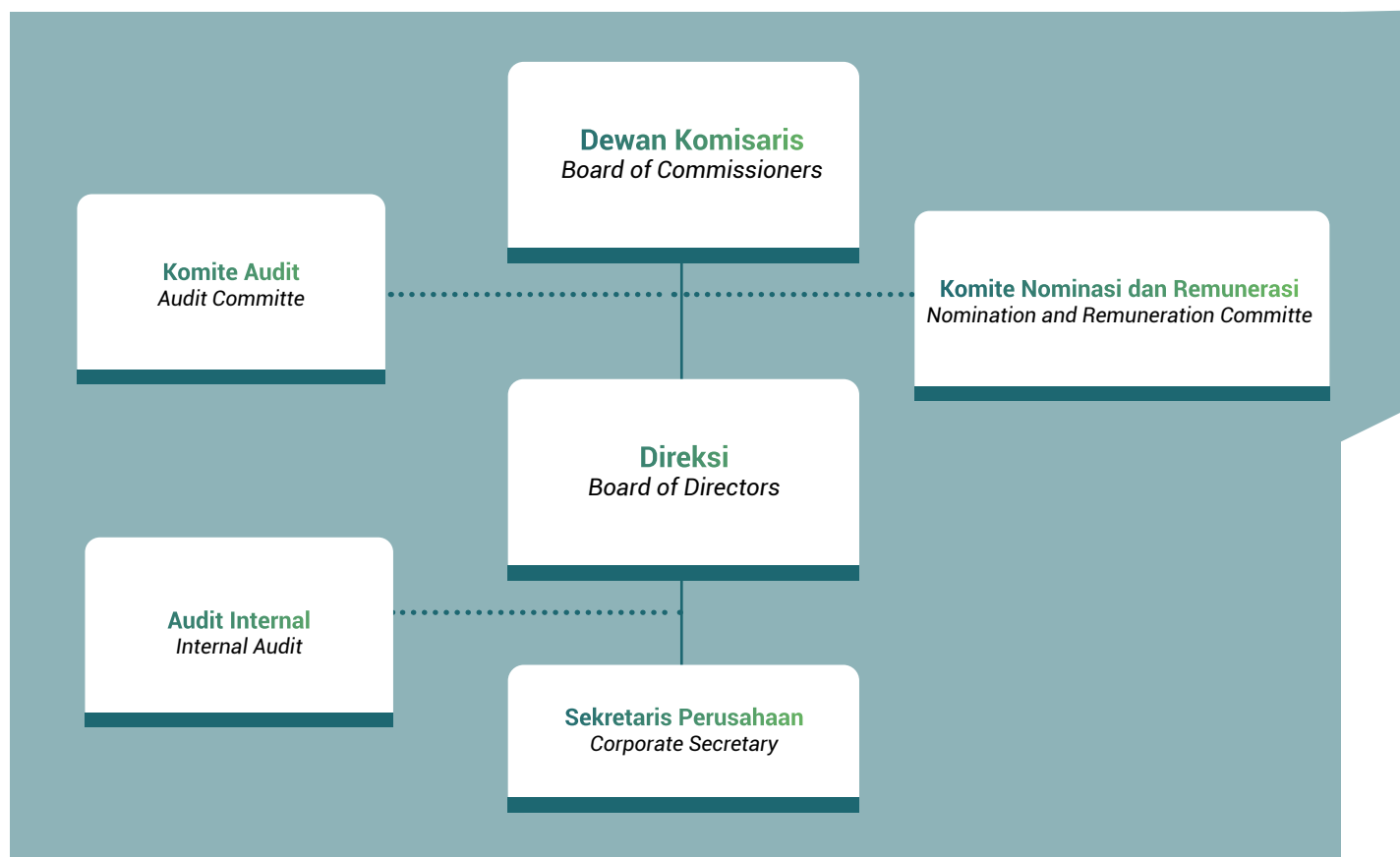
Kalung Chandra, SE., SH.

Kepala Unit audit Internal | *Head of Internal Audit Unit*

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal | *Structure and Position of Internal Audit Unit*



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal | *Duties and Responsibility of the Internal Audit Unit*

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup audit internal.
1. Develop and implement an annual internal audit plan;
 2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
 3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
 6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
 7. Cooperating with the Audit Committee;
 8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
 9. Conduct special assignments relevant to the scope of work of the internal audit.

Piagam Audit Internal | *Internal Audit Charter*

Satuan audit internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018. Piagam ini berperan sebagai Pedoman yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dinilai kecukupannya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018. Internal Audit Charter serve as Guideline that regulates on position, authority and responsibility, as well as work method and reports in carrying out their duties to realize the Company's internal control system. In order for audit implementation to be always at an optimal level, the Internal Audit Charter will be assessed on a regular basis by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal | *Internal Audit Implementation*

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2020. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (Risk Based Audit) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit has inspected the Company's business units for the period of 2020. The inspection is conducted in accord with the business risk-based audits (Risk Based Audit) guidelines, which have been updated periodically referring to the Internal Audit Unit Charter. All reports summarizing audit findings have been submitted to the Management and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal

- Internal Control System

Untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa kinerja operasional dan finansial berjalan dengan seimbang. Salah satu upaya untuk memastikan keseimbangan tersebut adalah dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Praktik GCG mengarahkan, mengelola, menilai dan mengawasi seluruh kinerja Perseroan, termasuk organ-organ tata kelola yang melaksanakannya. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan disiplin, seluruh kinerja operasional dan finansial dapat dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pencapaian yang optimal dan memenuhi target yang ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pelaksanaan GCG, berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

To develop and improve business growth in a sustainable manner, the Company continuously ensures that both operational and financial performances are in harmony. One of the efforts carried out to ensure such harmony is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

GCG practices shall direct, manage, assess, and supervise all of the Company's performance, including the performance of the governance organs. By implementing GCG practices in a consistent and disciplined manner, all operational and financial performances can be conducted professionally in order to realize optimum achievement and meet the targets.

Company commits to implement GCG, based on these principles:

1 TRANSPARANSI <i>Transparency</i>	Perseroan menyediakan informasi yang material dan layak dipublikasikan kepada publik mengenai perkembangan perusahaan, penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lainnya terkait dengan Perseroan. Informasi yang dipublikasikan disampaikan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan. <i>The Company provides material and general information for the public about the Company's development, financial reports, annual reports, and other relevant information related to the Company. The published information shall be delivered in an accurate, clear, and timely manner to the shareholders and stakeholders.</i>
2 AKUNTABILITAS <i>Accountability</i>	Perseroan memastikan bahwa segala bentuk keputusan, strategi, pelaporan dan informasi terkait dengan Perseroan bersifat akuntabel dan dapat diandalkan. Seluruh langkah strategis Perseroan tertuang dalam berbagai laporan, yaitu laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal. <i>The Company ensures that all decisions, strategies, reporting and information related to the Company are accountable and reliable. All of the Company's strategic actions are carried out and contained in various reports, which are performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports.</i>
3 TANGGUNG JAWAB <i>Responsibility</i>	Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan wajib dan bertanggung jawab untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, memenuhi hak pemangku kepentingan serta menjalankan kewajibannya dengan benar. <i>As a good corporate citizen, the Company shall be responsible to comply all prevailing laws and regulations, fulfil stakeholders rights and carry out its responsibility rightfully.</i>
4 KEMANDIRIAN <i>Independency</i>	Perseroan senantiasa bersikap profesional dan independen dalam mengambil keputusan serta hal-hal strategis lainnya terkait dengan Perseroan. Seluruh organ tata kelola dan anggota perusahaan wajib menjaga independensinya sehingga tidak terdapat benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi tingkat objektivitas. <i>The Company shall act professionally and independently in making decisions and other strategic matters regarding to the Company. All corporate governance organs and employees must be independent to avoid any conflict of interest which is possible to affect its objectivity.</i>
5 KEADILAN <i>Fairness</i>	Perseroan bersikap adil dan wajar dalam memperlakukan seluruh anggota perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh individu wajib diperlakukan dengan setara dan adil. <i>The Company acts fairly and treats all employees, shareholders and stakeholders equally. All individuals must be treated in an equal and fairly manner</i>

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal | Review on Internal Audit Effectiveness

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi langsung atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus bersikap independen dan tidak memiliki kepentingan apapun atas bagaimana sistem pengendalian internal dijalankan. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal, bekerjasama dengan Komite Audit;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
5. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
6. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

Internal Audit has a vital role in evaluating the effectiveness of control system implementation. As an independent function of the Management, the Internal Audit can assess the internal control system established by the Company and contribute directly to the system effectiveness. Therefore, Internal Audit must act independently and have no interest in how the internal control system is implemented. The Internal can only provide input for aspects of improvements that can be implemented.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit, in collaboration with Audit Committee;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
5. *Regular audit activity by external auditors;*
6. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*



RS ROYAL PRIMA MEDAN (Hall)

Sistem Manajemen Risiko

- Risk Management System

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki direktur dan komisaris independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh internal audit, komite audit, dan dewan pengawas RS.

In order to manage the Company's business risks, while having directors and independent commissioners to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by internal audits, audit committees, and the Hospital Supervisory Board.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya | Types of Risk and Risk Management

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

1. Risiko perubahan kebijakan JKN oleh Pemerintah.

Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.

1. Risk of changes in government policy regarding JKN.

In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.

2. **Risiko perubahan peraturan.** Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, divisi hukum dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.

2. **Risk of regulatory changes.** In managing the risk of changes in government regulations, legal division of the Company foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.

3. **Risiko likuiditas.** Rumah Sakit Perseroan di Medan telah melalui uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS, untuk mengurangi hari penagihan. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk percepatan penagihan sehubungan dengan BPJS. Terdapat juga divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi lancar. Perseroan juga menjaga keseimbangan antara pasien pribadi dengan pasien penjaminan, sehingga rasio likuiditas tetap terjaga. Dengan vendor penyedia, Perseroan memiliki kerjasama yang menguntungkan, sehingga tidak memberatkan arus kas Perseroan.

3. **Liquidity risk.** The hospital owned by the Company in Medan, has passed hospitals testing for the simplification of claims for BPJS patients, therefore reducing days of receivable. The Company also has bank facility receivable financing to expedite claim receipt from BPJS kesehatan. There is also a special division to deal with patients and insurance providers, to have clear communication. The Company also maintains a balance between private patients and insurance patients, so that the liquidity ratio is maintained. With provider vendors, the Company has a beneficial partnership, so it does not burden the Company's cash flow.

4. **Risiko perolehan izin.** Baik untuk bisnis yang telah berjalan maupun untuk ekspansi baru, manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.

4. **Risk of obtaining permits.** Whether in existing business or new expansion, Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

5. Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit.

Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

6. Risiko gugatan malpraktik. Untuk mengurangi risiko gugatan malpraktek, Perseroan mensyaratkan setiap dokter yang praktek untuk memiliki asuransi Profesi untuk perlindungan tambahan terhadap pelayanan kesehatan yang mereka berikan. Namun sebagai upaya pencegahan awal terhadap gugatan malpraktek, kami membangun sistem untuk melibatkan pasien dan keluarganya dalam setiap pengambilan keputusan tindakan medis yang diambil, disertai penjelasan yang baik tentang kondisi pasien dan kegunaan dan risiko dari tindakan yang dianjurkan.

7. Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada pertumbuhan. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat dicapai, dengan menggunakan asumsi atas indikator pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau serta mempertimbangkan kemampuan internal Perseroan.

5. Risk of completion of new project development and integration of hospital operations.

For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.

6. Risk of malpractice claims. To reduce the risk of malpractice lawsuits, the Company requires every doctor who practices to have Professional insurance for additional protection against the health services they provide. However, as an effort to prevent early malpractice lawsuits, we built a system to involve patients and their families in every decision on medical action taken, along with a good explanation of the patient's condition and the uses and risks of the recommended action.

7. Risk of unachieved projections and impediment to growth. The Company makes every effort to ensure that the projected operational and financial performance is achievable, by using assumptions on past achievements indicators, as well as taking into account the Company's internal capabilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko | Review on Management System Effectiveness

Pada tahun 2020, tidak terdapat gugatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dari sisi pengelolaan RS, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, terutama dalam hal praktek klinis yang tercermin dari indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien melalui hadirnya organisasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Dewan Pengawas RS dan penerimaan saran dan kritik oleh staf klinis, pasien maupun manajemen. Atas pengawasan perkembangan kondisi internal dan eksternal, proses pengelolaan risiko diharapkan mendapatkan pandangan objektif dan tindak lanjut informasi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Perkara penting yang dihadapi perusahaan.

Sepanjang tahun ini, tidak dapat perkara penting yang sedang di hadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

Informasi sanksi administratif yang dikenakan kepada perusahaan.

Pada tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan

In 2020, there was no lawsuit faced by the Company. In terms of hospital management, the Company continues to evaluate the effectiveness of the risk management system, especially in terms of clinical practice as reflected in quality indicators, namely clinical area quality, management area, patient safety target, through the presence of the Quality Improvement and Patient Safety organization, Hospital Supervisory Board, and acceptance of suggestions and criticism by clinical staff, patients and management. With regard to the monitoring of developments in internal and external conditions, the risk management process is expected to obtain an objective view and follow-up on this information could have positive impact on the Company.

Significant cases faced by the company.

There were no significant cases that the Company, or the serving Board of Directors and Board of Commissioners were faced with throughout the year, which potentially can disrupt the Company's business activities significantly.

Information on administrative sanctions borne by the company.

In 2020, there is no administrative sanction imposed to the Company.

Kode Etik

- Code of Ethics

Kode Etik Perseroan disusun dari kumpulan nilai dan perilaku yang dipilih Perseroan sebagai standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh karyawan dalam bekerja, berinteraksi, dan aktivitas lainnya yang berhubungan baik sesama karyawan, manajemen, pasien/pelanggan, pemilik Perseroan, regulator pasar modal, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pokok-pokok kode etik pada prinsipnya mengatur:

1. Hubungan karyawan dengan
 - a. Sesama karyawan (rekan, atasan, bawahan)
 - b. Perseroan
 - c. Pelanggan
 - d. Pemasok
 - e. Pesaing
 - f. Pemerintah/regulator
 - g. Pemangku kepentingan lainnya
2. Hubungan Perseroan terhadap lingkungan, pemeliharaan lingkungan (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan).
3. Perilaku asusila, penyalahgunaan obat, miras dan pelanggaran terhadap hukum.

Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh unsur Perseroan dan memberlakukan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh unsur di Perseroan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan para pemangku kepentingan. Jalannya Kode Etik Perseroan, diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company's Code of Conduct is developed from the pool of values and behaviors chosen by the Company as ethical standards which expected to be carried out by employees in working, interacting, and other activities between employees, management, customers/patients, Company's owners, capital market regulator, government, public society and other stakeholders.

The Code of Conducts mainly regulate:

1. *Employee relations with*
 - a. *Fellow employees (colleagues, superiors, subordinates)*
 - b. *Company*
 - c. *Customer*
 - d. *Suppliers*
 - e. *Competitor*
 - f. *Government / regulator*
 - g. *Other stakeholders*
2. *The Company's relationship to the environment, environmental care (Corporate Social Responsibility).*
3. *Immoral behavior, abuse of drugs, alcohol and violations to the law.*

The Company conducts socialization regularly to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations.

All elements in the Company must comply with the Code of Conduct to ensure fair and balanced relationship with stakeholders. Implementation of the Company's Code of Conduct is expected to have a positive effect on the Company's performance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

- Governance Guidelines Implementation

Perseroan melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun atas rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi yang diatur telah ditindaklanjuti oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company assesses the implementation of Good Corporate Governance Good Company by referring to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. As for the recommendations stated by OJK, the implementation of the aspects, principles and recommendations regulated has been followed up by the Company as follows:

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Governance Principal and Recommendation

Keterangan Remarks

1. Nilai Penyelenggaraan RUPS | General Meeting of Shareholders

- Prosedur pengumpulan suara | *Voting Procedure* Terlaksana | *Materialized*
- Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST | *All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS* Terlaksana | *Materialized*
- Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan | *GMS summary and minutes available in Company's Website* Terlaksana | *Materialized*

2. Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors

- Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor | *Communication policy with shareholder or investor* Terlaksana | *Materialized*
- Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web | *Disclosure of communication policy in Company's website* Terlaksana | *Materialized*

3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Function and Role of the Board of Commissioners

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan | *Determination of the number of BOC members has considered Company's condition* Terlaksana | *Materialized*
- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman | *Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowledge and experience* Terlaksana | *Materialized*

4. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC

- Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan | *Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report* Terlaksana | *Materialized*
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan | *BOC has resignation policy whenever involved in financial crime* Terlaksana | *Materialized*
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi | *The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members* Terlaksana | *Materialized*

5. Fungsi dan Peran Direksi | Function and Role of the Board of Directors

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan | *Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making* Terlaksana | *Materialized*
- Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan | *Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed* Terlaksana | *Materialized*

6. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD

- Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan | *Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report* Terlaksana | *Materialized*
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan | *BOD has resignation policy whenever involved in financial crime* Terlaksana | *Materialized*

7. Partisipasi Pemangku Kepentingan | Stakeholders Participation

- Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading | *Availability of insider trading prevention policy* Terlaksana | *Materialized*
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud | *Availability of anti-corruption and anti-fraud policy* Terlaksana | *Materialized*
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok | *Availability of selection and improvement quality of vendor policy* Terlaksana | *Materialized*
- Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur | *Availability of policy on fulfillment of creditors' rights* Terlaksana | *Materialized*
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan | *Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees* Terlaksana | *Materialized*
- Memiliki kebijakan sistem whistleblowing | *Availability of whistleblowing system policy* Terlaksana | *Materialized*

8. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | Implementation of Information Disclosure

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi | *Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure* Terlaksana | *Materialized*
- Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) | *The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company* Terlaksana | *Materialized*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut juga selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya.

Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan Perseroan antara lain di bidang pengelolaan alam dan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

As the Company engaged in health services sector, it realizes that social aspects are underlying element of the company's operation. It is also in line with the Company's vision to provide best health services, not only for patients but also for the families of patients and public in general.

Company's contribution in CSR including programs in environmental management, employment, work and health safety as well as social and community development and consumer protection.



Manajemen Lingkungan Hidup | Living Environment Management

Manajemen Perseroan memberikan perhatian terhadap masalah lingkungan hidup dan meyakini telah melaksanakan kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam membangun dan menjalankan proyek-proyek yang membutuhkan izin khususnya mengenai lingkungan hidup.

Dengan diperolehnya persetujuan Izin Lingkungan, merupakan bentuk salah satu komitmen Perseroan untuk berusaha mematuhi semua ketentuan, peraturan dan panduan lingkungan baik lokal maupun nasional yang berlaku di Indonesia.

The Company's management pays attention to environmental issues and believes that it has carried out the obligation to comply with applicable regulations in developing and running projects that require special permits regarding the environment.

By obtaining an Environmental Permit Agreement, it is a form of one of the Company's commitments to strive to comply with all local, national provisions and regulations that apply in Indonesia

Pengelolaan Limbah | *Waste Treatment*

Semua rumah sakit telah memiliki fasilitas penyimpanan limbah sementara. Seluruh fasilitas secara rutin diperiksa guna memastikan kepatuhan pada peraturan perlindungan lingkungan yang berlaku. Sementara untuk pembuangan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dimulai dari pengangkutan limbah sampai ke penghancuran.

All hospitals have facilities for temporary waste treatments. All facilities are regularly checked to ensure compliance with the prevailing environment protection regulations. For hazardous and toxic waste (B3 waste), the company cooperates with third parties, starting from the transportation to the disposal of the waste products.

Pengaduan Masalah Lingkungan | *Complaints of Environmental Problems*

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa menerima pelaporan terkait masalah lingkungan dan akan menanggapi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

During 2020, the Company did not receive any complaints related to environmental matters. The Company opens to any reports regarding to the environmental issues and will respond according to the applicable procedures and regulations.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Employment, Health and Working Safety Practices*

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company implements programs to improve human resources through training, maintain employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation through a performance management program.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company realizes that operational and financial success on an ongoing basis depends on the right HR team (the right employees in the right roles). To that end, the Company will always strive to maintain productive industrial relations, carry out the recruitment process of the best talents and retain these talents.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai adalah sebagai berikut:

To achieve the objectives of HR development, the Company implements programs to improve the quality of human resources. Employee development policies are as follows:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
3. Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

1. *The Company provides training programs according to the Company's business needs.*
2. *Identification of training needs is the responsibility of the supervisor together with the Human Resources Department.*
3. *Employees who refuse to take part in training or do not seriously carry out their duties in training without acceptable reasons The Company is deemed to have refused work orders and will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations.*

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui supervisi/ pendampingan/ coaching, pemberian proyek dan pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara luar/pihak ke tiga.

Apart from employee education and training facilities, improving the quality of employees is carried out through supervision / mentoring / coaching, project delivery and sending employees on training programs carried out by external / third party organizers.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: salary standards fulfilling city / district minimum wages, BPJS Employment, commission and incentives, leave benefits, health facilities (inpatient and outpatient care), funeral assistance, pension plans, transportation allowances, meal allowances.

The company has also complied with labor regulations, including the provision of standard salaries to meet minimum wages, salary and THR payments on time, the Social Security program for all employees, the BPJS program for all employees / health facilities, overtime payments given to employees at the executive level employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of books on Company Regulations.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development

Perseroan terus berupaya untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

Perseroan terlibat aktif dalam pengembangan sosial berupa penggunaan tenaga kerja lokal, pemberian edukasi kepada masyarakat komunitas sehat, seminar kesehatan, memberikan donasi untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial dimana Rumah Sakit perseroan beroperasi.

The Company continues to support and improve community welfare who are involved with the Company's business activities. By improving the community welfare, the Company contributes to boost local economy growth which will give positive impact to Indonesia's economy.

The Company is actively involved in social development in the form of the use of local labor, providing education to healthy community communities, giving donations to improve social facilities and infrastructure where the company operates its Hospitals.



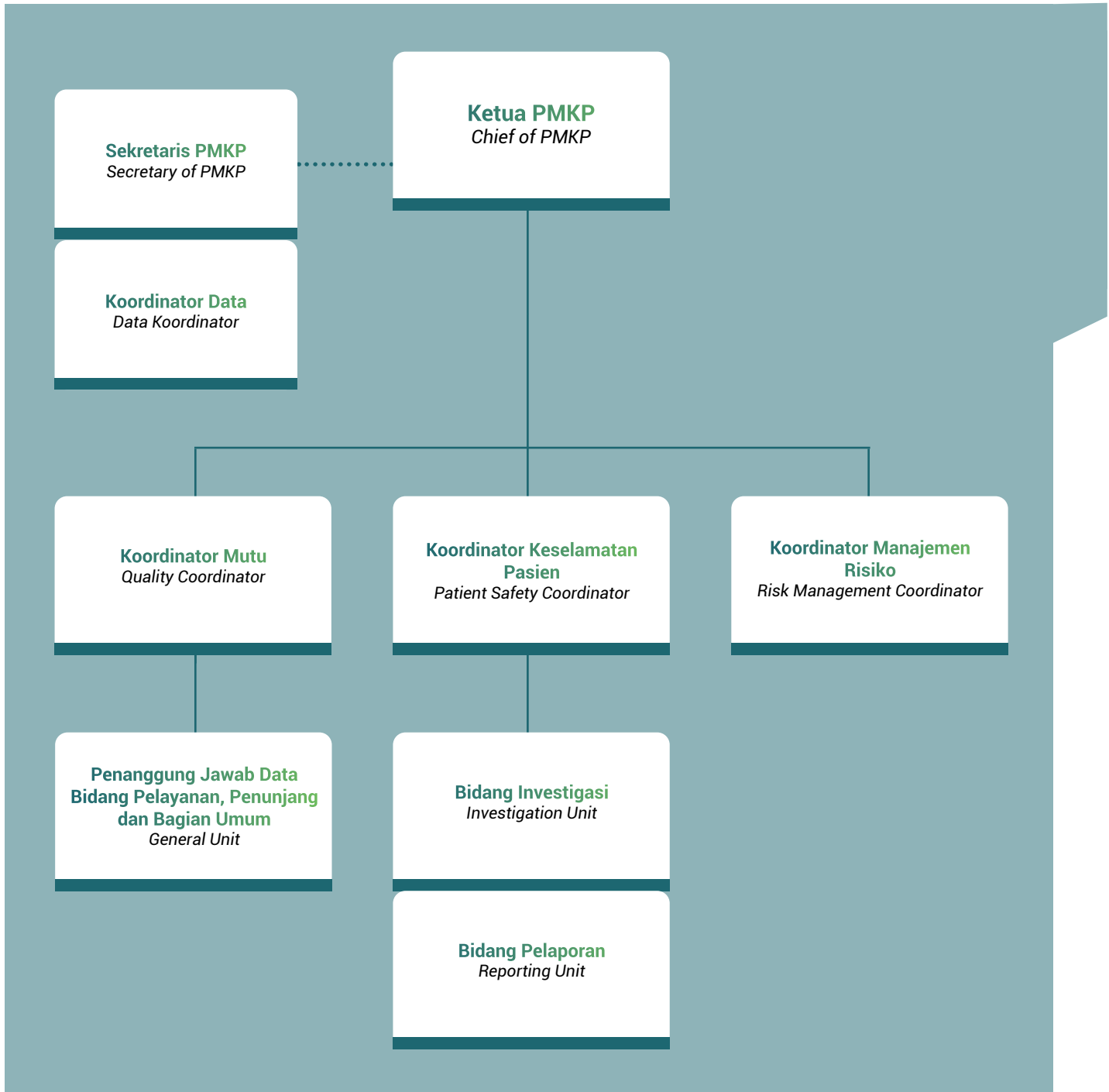
Perlindungan Pasien | Patient's Protection

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/consumers as well as handling consumer complaints.

The PMKP Unit Structure is as follows:



Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris

- Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Statement of the Board Of Directors and Board Of Commissioners On The Responsibility For the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, Juni 2021

Direksi

Board of Directors



Tommy Leonard

Direktur Utama

President Director



Mok Siu Pen

Direktur

Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



I Nyoman Ehrich Lister

Komisaris Utama

President Commissioner



Heriyanti

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Laporan Keuangan Audit Tahun 2020

2020 Audited Financial Report



2 0 2 0



Laporan Tahunan
Annual Report